

**PERAN GURU DALAM MENGINTERGRASIKAN PEMBELAJARAN MENDALAM
UNTUK MENUMBUHKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB MELALUI
PEMBERIAN TUGAS HARIAN PADA SISWA KELAS IV SD
NEGERI 022 SUNGAI KUNJANG**

SKRIPSI



Oleh:

MARIA FAMPILIA TEA

NPM 2286206026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDIYA GAMA MAHAKAM

SAMARINDA

2026

**PERAN GURU DALAM MENGINTERGRASIKAN PEMBELAJARAN MENDALAM
UNTUK MENUMBUHKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB MELALUI
PEMBERIAN TUGAS HARIAN PADA SISWA KELAS IV SD
NEGERI 022 SUNGAI KUNJANG**

SKRIPSI



**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh:

MARIA FAMPILIA TEA

NPM 2286206026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITASWIDIYA GAMA MAHAKAM

SAMARINDA

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERAN GURU DALAM MENGINTERGRASIKAN PEMBELAJARAN MENDALAM
UNTUK MENUMBUHKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB MELALUI PEMBERIAN
TUGAS HARIAN PADA SISWA KELAS IV SD
NEGERI 022 SUNGAI KUNJANG**

SKRIPSI

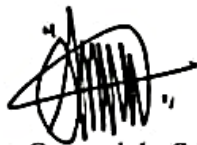
MARIA FAMPILIA TEA

2286206026

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Tanggal : 30 Maret 2026

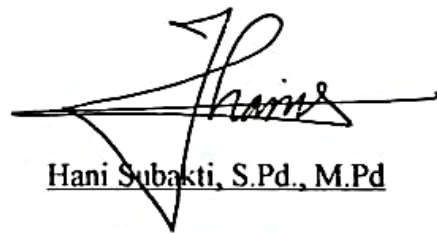
Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Annisa Oomariah, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1120089202



Hani Subakti, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1119018902



Ratna-Khairumisa, S.Pd., M.Pd

NIK. 2016.089.215

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maria Fampilia Tea

NPM : 2286206026

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Mengintegrasikan Pembelajaran Mendalam Untuk Menumbuhkan Sikap Tanggung Jawab Melalui Pemberian Tugas Harian Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 022 Sungai Kunjang

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Samarinda, 10 April 2026



Maria Fampilia Tea

NPM. 2286206026





HALAMAN PENGESAHAN
PERAN GURU DALAM MENGINTERGRASIKAN PEMBELAJARAN
MENDALAM UNTUK MENUMBUHKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB MELALUI
PEMBERIAN TUGAS HARIAN PADA SISWA KELAS IV SD
NEGERI 022 SUNGAI KUNJANG

SKRIPSI
MARIA FAMPILIA TEA

NPM. 2286206026

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Tanggal, 10 April 2026

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1119098902		20 April 2026
Pembimbing 1: <u>Annisa Qomariah, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1120089202		20 April 2026
Pembimbing 2: <u>Hani Subakti, S.Pd., M.Pd.</u> NIDN. 1119018902		20 April 2026
Penguji : <u>Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd.</u> NIDN. 1111088402		20 April 2026

Samarinda, 20 April 2026

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam
Samarinda, FKIP,


Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd
NIK. 2022.084.293

MOTO

“Kalau Tuhan sudah bawa sejauh ini tidak mungkin hanya untuk gagal. Tuhan yang pilih Tuhan juga yang tuntun sampai akhir.”

Amsal 3:5-6

“Percayalah pada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah dia dalam segala lakumu, maka ia akan meluruskan jalanmu.”

Amsal 23:18

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang.”

2 Tawarikh 15:7

“Tetapi Kamu ini, Kuatkanlah hatimu, janganlah lemah semangatmu, karena ada upah bagi usahamu” (ORA ET LABORA)

PERSEMBAHAN

Tiada lembar deskripsi yang paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan, skripsi ini saya persembahkan untuk :

Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kemudahan serta pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kedua orang tua saya tercinta Bapak Albertus Rua dan Ibu Marta Mare yang selalu melantirkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah mengantarkan saya sampai di tempat ini.

Kepada kedua kakak saya Rima Riana Tea dan Yotam mus Rua Sare yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada saya, terima kasih dekap hangat dan aliran doanya.

RIWAYAT HIDUP



Maria Fampilia Tea lahir pada tanggal 19 November 2003 di Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur, penulis lahir dari pasangan Bapak Albertus Rua dan Ibu Marta Mare dan memiliki 3 bersaudara. Memulai pendidikan di TK Permata Bunda pada tahun 2009 dan lulus tahun 2011. Pada tahun yang sama penulis masuk Sekolah Dasar Negeri 009 Muara Wahau dan pada tahun 2017. Penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah pertama (SMP) Negeri 1 Kongbeng dan lulus pada tahun 2019. Selanjutnya penulis masuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK 1 Muara Wahau dan lulus 2022.

Pada tahun yang sama penulis diterima menjadi mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Prodi Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Widiya Gama Mahakam Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, pada Agustus 2022 penulis akan mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Tenun, Kecamatan Samarinda Seberang, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia, dan pada bulan September sampai dengan November 2025 penulis mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di lokasi SD Negeri 022 Sungai Kunjang.

Akhir kata penulis ucapkan & Syukur atas skripsi yang dibuat dengan judul "Peran guru Dalam Mengintegrasikan Pembelajaran Mendalam Untuk Menumbuhkan Sikap Tanggung Jawab Melalui Pemberian Tugas Harian Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 022 Sungai Kunjang."

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karna atas segala rahmat-Nya sehingga penulis biasa menyelesaikan proses proposal yang berjudul ”Peran Guru Dalam Mengintegrasikan Pembelajaran Mendalam Untuk Menumbuhkan Sikap Tanggung Jawab Melalui Pemberian Tugas Harian Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 022 Sungai Kunjang”

Penulis menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Bersama ini pula dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang mendukung:

1. Bapak prof. Dr. Husani Usman, M. Pd., M. T., selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarida yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
2. Kepada Bapak Dr. Arbain, M.Pd. Selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai
3. Kepada Bapak Dr. Akhmad Sopian M.P. Selaku Wakil Rektor II Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
4. Kepada Bapak Dr. Suyanto, M.Si. Selaku Wakil Rektor III Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
5. Bapak Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang telah di berikan kepada penulis dalam melaksanakan proses belajar dikampus tercinta.
6. Ibu Mahkamah Brantasari, S.E., M.Pd., Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan

fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam melaksanakan proses belajar dikampus tercinta.

7. Ibu Ratna Khairunnisa, M. Pd., selaku ketua program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam bidang administrasi yang diberikan kepada penulis saat mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
8. Bapak Samsul Adiando, S.Pd., M. Pd., selaku Wakil program Studi Pendidikan Guru Sekolah.
9. Ibu Annisa Qomariah, S.Pd.,M.Pd., selaku Dosen Pembimbing 1 yang memberi semangat dan dengan penuh kesabaran memberi bimbingan, masukan dan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Bapak Hani Subakti, S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing 2 yang memberi semangat dan dengan penuh kesabaran memberi bimbingan, masukan dan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Bapak Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, masukan, motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
12. Bapak H. Atim Wahyudi. S.Pd.MM., selaku kepala sekolah SD Negeri 022 Sungai Kunjang yang telah memberikan izin serta dukungan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
13. Bapak Machmud, S.Pd.,M.Pd., Guru kelas IV D SD Negeri 022 Sungai Kunjang yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta bantuan selama proses penelitian berlangsung.
14. Seluruh peserta didik kelas IV D SD Negeri 022 Sungai Kunjang yang telah berpartisipasi dengan baik dan kooperatif selama kegiatan penelitian dilaksanakan.
15. Dewan guru SD Negeri 022 Sungai Kunjang yang telah memberikan dukungan serta kontribusi dalam kelancaran pelaksanaan penelitian ini.
16. Seluruh Dosen pengajar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang dengan sabar dan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama menjalani studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
17. Kedua orang tua saya yang saya cintai, Bapak Albertus Rua dan Ibu Marta Mare yang selalu mendoakan, mendukung, memberikan semangat, memberikan kasih sayang yang

tiada henti hentinya hingga saat ini kepada saya. Terima kasih untuk keringat, air mata, doa kepada saya selama penulis melaksanakan perkuliahan sampai detik ini.

18. Kedua kaka saya, Rima Riana Tea, Yotam Mus Rua Sare, terima kasih untuk doa dan semangat hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
19. Riska Kristianti, Teman penulis yang selalu bersedia mendengarkan setiap keluhan dalam berbagai keadaan. Terima kasih atas waktu, dan ketulusan yang diberikan. Semoga meskipun nanti berada di kota yang berbeda, persahabatan yang telah terjadi tetap terjaga, dan kedepannya kita dapat melangkah serta meraih kesuksesan bersama-sama.
20. Teman-teman Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya kelas A angkatan 2022 yang selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan proposal ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian, penulis berusaha semaksimal mungkin agar penyusunan proposal ini berhasil dengan sebaik-baiknya sehingga dapat diterima dan disetujui saat seminar proposal.

Samarinda, 10 April 2026

Peneliti,

Maria Fampilia Tea

NPM.2286206026

ABSTRAK

Maria Fampilia Tea, 2026: Peran guru dalam mengintegrasikan pembelajaran mendalam untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab melalui pemberian tugas harian pada siswa kelas IV SD Negeri 022 Sungai Kunjang. Skripsi sarjana Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Widya Gama Mahakan Samarianda. Penelitian ini dibawah bimbingan sebagai pembimbing I oleh Annisa Qomariah, S.Pd., M.Pd dan dosen pembimbing II Hani Subakti, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru dalam mengintegrasikan pembelajaran mendalam melalui pemberian tugas harian guna menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa kelas IV SD Negeri 022 Sungai Kunjang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif.

Subjek penelitian terdiri dari satu guru kelas IV dan tiga siswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur, observasi nonpartisipan, dan dokumentasi, dengan uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru berperan sebagai fasilitator, pembimbing, dan teladan dalam pembelajaran. Guru mengintegrasikan pembelajaran mendalam dengan cara mengaitkan materi dengan kehidupan nyata, memberikan arahan yang jelas, serta menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan menyenangkan. Pemberian tugas harian yang terstruktur dan bermakna terbukti mampu melatih kedisiplinan, kemandirian, serta tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas tepat waktu. Pembahasan menunjukkan bahwa integrasi pembelajaran mendalam melalui tugas harian dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap proses belajar. Simpulan penelitian ini adalah peran guru sangat penting dalam merancang pembelajaran bermakna yang mampu menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa secara berkelanjutan.

Kata kunci: Peran Guru, Pembelajaran Mendalam, Tugas, Tanggung Jawab

ABSTRACK

Maria Fampilia Tea, 2026: *The role of teachers in integrating deep learning to foster an attitude of responsibility through the provision of daily assignments to grade IV students of SD Negeri 022 Sungai Kunjang. Bachelor's thesis Department of Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education. Widya Gama Mahakan Samaritan University. This research was under the guidance of supervisor I by Annisa Qomariah, S.Pd., M.Pd and supervisor II Hani Subakti, S.Pd., M.Pd.*

This study aims to analyze the role of teachers in integrating deep learning through the provision of daily assignments to foster the attitude of responsibility of grade IV students of SD Negeri 022 Sungai Kunjang. The research uses a qualitative approach with a descriptive design.

The research subjects consisted of one grade IV teacher and three students who were selected through purposive sampling techniques. The data collection technique was carried out through semi-structured interviews, non-participant observations, and documentation, with data validity tests using triangulation techniques. Data analysis uses the Miles and Huberman model which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawn.

The results of the study show that teachers play the role of facilitators, guides, and role models in learning. Teachers integrate deep learning by relating material to real life, providing clear direction, and creating an active and enjoyable learning environment. The provision of structured and meaningful daily tasks has been proven to be able to train discipline, independence, and student responsibility in completing tasks on time. The discussion shows that the integration of deep learning through daily assignments can increase students' awareness of the learning process. The conclusion of this study is that the role of teachers is very important in designing meaningful learning that is able to foster students' attitude of responsibility in a sustainable manner.

Keywords: *Teacher Role, Deep Learning, Duties, Responsibilities*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
C. Fokus dan Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Deskripsi Konseptual	6
1. Peran Guru	6
2. Pembelajaran Mendalam.....	7
3. Sikap Tanggung Jawab.....	9

4. Tugas Harian	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	12
C. Alur Pikir.....	15
D. Pertanyaan Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
C. Sumber Data.....	20
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	21
E. Keabsahan Data.....	24
F. Analisis Data	2525
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Deskripsi Tempat Penelitian	28
B. Hasil Penelitian	28
C. Persamaan	44
D. Pembahasan.....	46
E. Keterbatasan Penelitian.....	48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. Simpulan	50
B. Implikasi.....	51
C. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru Dan Murid	59
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Guru	61
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Murid	64
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Murid	66
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Murid	68
Lampiran 6 Kisi-kisi Observasi Guru	70
Lampiran 7 Lembar Observasi Guru	73
Lampiran 8 Kisi-kisi Observasi Siswa	74
Lampiran 9 Lembar Observasi Siswa	75
Lampiran 10 Pedoman Dokumentasi	76
Lampiran 11 Kegiatan Pembelajaran di Kelas	77
Lampiran 12 Absensi Siswa Kelas IV D	78
Lampiran 13 Jadwal Pelajaran	79
Lampiran 14 Dokumentasi Buku Guru	80
Lampiran 14 Dokumentasi Buku Siswa	81
Lampiran 15 Dokumentasi Wawancara Bersama Guru Kelas IV D	82
Lampiran 16 Dokumentasi Wawancara Bersama Siswa Kelas IV D	83
Lampiran 17 Surat Izin Penelitian	86
Lampiran 18 Surat Telah Menyelesaikan Penelitian	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Alur Pikir	17
Gambar 3.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	24
Gambar 3.2 Komponen Analisis Data (Interaktif)	26

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Wawancara Wali Kelas IV D	29
Tabel 4.2 Hasil Wawancara Siswa MH	32
Tabel 4.3 Hasil Wawancara Siswa MSH.....	33
Tabel 4.4 Hasil Wawancara Siswa AKR	35
Tabel 4.5 Bagan Triangulasi Teknik	42
Tabel 4.6 Koding Persamaan	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan abad-21 merupakan era yang ditandai dengan melestarikan perkembangan teknologi. Era yang dimanah mengutamakan teknologi dalam menjalankan semua proses keseharian. Perkembangan ini pula yang menuntut perkembangan kecerdasan manusia agar dapat sesuai dengan perkembangan zaman. Namun yang perlu diingat kembali, selain terkait dengan kecerdasan, akhlak dan budi pekerti juga tidak bisa dianggap sebelah mata (Rahayu et al., 2024). Oleh karena itu, Pendidikan abad ke-21 menuntut adanya perubahan pola pikir pengajaran yang tidak hanya berfokus pada pemahaman kognitif tetapi juga pada karakter siswa. Kemajuan pengetahuan dan teknologi yang pesat menuntut siswa memiliki daya pikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif, keterampilan ini harus dipadukan dengan karakter yang kuat sebagai dasar dalam menghadapi tantangan dimasa yang akan datang. Dengan demikian pembentukan karakter siswa diposisikan sebagai salah satu tujuan utama Pendidikan yang harus dimasukkan ke dalam setiap proses pembelajaran khususnya disekolah dasar.

Sikap tanggung jawab merupakan salah satu nilai karakter yang harus dikembangkan (Maolia et al., 2020). Di mana tanggung jawab sendiri merupakan sikap seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya serta menanggung konsekuensi dari apa yang dilakukannya. (Farid & Aziz, n.d.)mengemukakan bawah sikap tanggung jawab yakni sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa dan agama. Dalam lingkungan Pendidikan sikap

tanggung jawab tercermin dari kesadaran siswa terhadap proses dan hasil pembelajaran, serta kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban belajar.

Dalam pembelajaran disekolah dasar pemberian tugas harian menjadi sebuah metode yang kerap diterapkan oleh guru untuk menumbuhkan dan melatih rasa tanggung jawab pada diri siswa. (Peto MAN & Payakumbuh, n.d.) di mana tugas harian bukan hanya berperan sebagai alat pengukur akademik, tetapi juga sebagai sarana pembiasaan sikap positif seperti disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab. Maka melalui tugas harian yang dirancang dengan baik siswa dapat belajar mengatur waktu, serta bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan.

Pemberian tugas harian merupakan salah satu cara yang efektif yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar dimana suatu pengajaran yang dilakukan dengan memberikan tugas kepada peserta didik mendorong anak didik untuk bersikap aktif dan berpikir kreatif dalam menyelesaikan tugas (Sari & Aisyah, 2021). Namun dalam praktiknya tugas harian sering bersifat rutin dan mengarahkan pada hasil akhir. Maka dari itu diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih bermakna agar tugas harian menjadi pengalaman belajar yang menumbuhkan kesadaran dan sikap tanggung jawab siswa. sehingga siswa tidak hanya menyelesaikan tugas sebagai kewajiban, tetapi juga mampu memahami proses pembelajaran, dan hasil dari belajarnya, serta mereka dapat mengembangkan kemandirian dan komitmen terhadap tanggung jawab mereka.

Pendekatan yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran saat ini adalah pembelajaran mendalam (*deep learning*) (Purwoko, 2025). Pembelajaran mendalam menanamkan pada pemahaman konsep secara menyeluruh, keterkaitan antar pengetahuan, serta partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar. Pada dasarnya pembelajaran mendalam meliputi pembelajaran

yang bermakna. Melalui pendekatan ini, tugas harian dapat dirancang sebagai sarana untuk mendorong ide baru, pemecahan masalah dan pengembangan tanggung jawab belajar.

Keterpaduan pembelajaran mendalam dengan pengembangan sikap tanggung jawab memiliki keterkaitan yang erat. (Muhammad et al., 2023) Mendorong pembelajaran lebih aktif dan pemahaman yang jelas tentang tujuan pembelajaran di mana itu dapat menggabungkan Pendidikan dengan tanggung jawab pengalaman lebih bermakna yang akan dihadapinya. Dengan cara ini siswa diarahkan untuk memahami fungsi dan tanggung jawab mereka dalam proses pembelajaran, baik dalam menyelesaikan pekerjaan, mengatur waktu, maupun hasil belajar mereka. Sehingga pengalaman yang didapatkan terasa lebih berarti dan relevan dengan berbagai tantangan yang akan dihadapi dalam kehidupannya.

Guru tidak hanya berperan sebagai pemberi materi melainkan pula sebagai pengawas, pengembang, dan manajer aktivitas pembelajaran yang dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran siswa dalam mencapai tujuan yang telah diharapkan. Sanjani, M. A. (2020) Peran guru sebagai pengajar mempermudah terciptanya pembelajaran yang lebih terstruktur karena itu guru memberikan pendekatan melalui pemberian tugas harian di mana guru bukan hanya membantu siswa mengembangkan keterampilan akademik mereka tetapi juga memperkuat kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban mereka.

Hasil observasi awal di SD Negeri 022 sungai kunjang, ditemukan bahwa Sebagian masih menunjukkan sikap kurang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas harian. Di mana hal ini terlihat pada saat pembelajaran berlangsung yaitu keterlambatan dalam pengumpulan tugas, ketergantungan pada orang lain, dan kurangnya pemahaman siswa terhadap tugas yang diberikan. Maka guru kelas harus menangani hal tersebut.

Sejalan dengan latar belakang yang telah di paparkan dia atas penelitian ini bertujuan untuk memfokuskan peran guru dalam mengintegrasikan pembelajaran mendalam untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab melalaui pemberian tugas harian pada siswa kelas IV SD Negeri 022 Sungai Kunjang, dengan memberikan gambaran tentang pendekatan dan strategi yang diterapkan oleh guru dalam konteks tersebut. Dengan demikian penelitian menunjukkan bahwa judul penelitian peran guru dalam mengintegrasikan pembelajaran mendalam untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab melalaui pemberian tugas harian yang menegaskan fokus penelitian pada peran guru sebagai penggerak utama dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran mendalam melalaui tugas harian guna membentuk tanggung jawab siswa secara berkelanjutan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

Bagaimana peran guru dalam mengintegrasikan pembelajaran mendalam melalui pemberian tugas harian untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab pada siswa kelas IV SD Negeri 022 Sungai Kunjang?

C. Fokus dan Rumusan Masalah

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisis peran guru dalam mengintegrasikan pembelajaran mendalam untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab melalaui pemberian tugas harian penelitian ini menyoroti bagaimana guru merancang tugas mengevaluasi pemahaman materi tetapi juga membangun kemandirian, disiplin siswa dalam proses belajar sehari-hari.

2. Rumusan masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana Peran guru dalam mengintegrasikan pembelajaran mendalam untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab melalui pemberian tugas harian pada peserta murid kelas IV SD Negeri 022 Sungai Kunjang.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran guru dalam mengintegrasikan pembelajaran mendalam melalui pemberian tugas harian serta menganalisis strategi yang diterapkan guru untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa secara efektif dalam konteks pembelajaran sehari-hari.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab pada siswa kelas IV SD Negeri 022 Sungai Kunjang melalui intergrasi pembelajaran mendalam dalam tugas harian. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan kepada guru merancang tugas yang efektif, sekaligus membimbing siswa untuk belajar secara mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

1. Peran Guru

Peran guru adalah wujud tindakan pola tingkah laku seorang pendidik dalam membantu siswa berproses dalam pengembangan diri, bakat serta kemampuan yang dimilikinya, peran guru sangat menjadi penentu terbentuknya karakter siswa agar memiliki sikap dan perilaku yang baik. Menurut (Sumiyati & Pamungkas, 2020) guru berperan dalam memberikan contoh perilaku dan sikap yang bertanggung jawab dalam melakukan tugas-tugas mereka, membimbing siswa untuk selalu bertanggung jawab atas semua kegiatan yang ada disekolah, baik dalam kelas maupun di luar kelas, dan mengarahkan siswa untuk belajar lebih banyak tentang apa yang harus mereka lakukan.

Menurut (Fatmawati et al., n.d.) peran guru adalah tingkah laku yang harus ditampilkan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, serta mengevaluasi siswa pada pendidikan formal. Di mana peran tersebut menuntut guru untuk bukan hanya berfokus pada penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga pada pembentukan sikap, nilai, dan kepribadian peserta didik.

Menurut (Widayati et al., 2019) peran guru merupakan pengelolaan pembelajaran, pembagian pengetahuan yang dimiliki dan dipelajari kepada siswa secara baik, bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan pembelajaran yang efektif serta meningkatkan kemampuan siswa sehingga siswa dapat menguasai konsep-konsep tujuan pembelajaran yang harus mereka capai.

Sebagai seorang guru tidak hanya dinilai dengan cara bagaimana menyampaikan pendidikan kepada siswa namun juga mengembangkan dan meningkatkan keterampilan yang dimilikinya sebagai guru. Seperti pengembangan dan pemanfaatan teknologi, meningkatkan diri agar tidak tertinggal dalam keterampilan pemanfaatan teknologi belajar secara mandiri atau dengan pelatihan dan dengan tujuan untuk mencapai keberhasilan belajar. Peranan seorang guru sangatlah memiliki dampak proses pendidikan. (Ulfah, 2023) di mana tugas seorang guru dalam proses pendidikan melibatkan berbagai aspek, seperti berfungsi sebagai pengajar, pengelola kelas, pengawas, penyemangat, konselor penjelajah dalam pendidikan.

Maka dari penelitian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa peran guru adalah pola tingkah laku, tindakan, pengelolaan pembelajaran dan perilaku seorang pendidik dalam membantu siswa berproses mengembangkan diri dan berhubungan dengan kemajuan perubahan serta tingkah laku siswa, profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, serta mengevaluasi siswa, peran guru juga bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan pembelajaran yang efektif serta meningkatkan kemampuan siswa dan merealisasikan hak dan kewajiban sesuai dengan status yang dimilikinya.

2. Pembelajaran Mendalam

Pembelajaran mendalam adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pemahaman konsep secara bermakna, keterkaitan antar pengetahuan serta keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Menurut Wibowo et al., (2025) menjelaskan bahwa pembelajaran mendalam dapat mendorong siswa untuk tidak sekedar menghafal informasi, tetapi memahami, menganalisis, dan menerapkan pengetahuan dalam konteks kehidupan nyata. Mu'ti, (2025) di mana pembelajaran mendalam adalah sebuah Langkah awal dalam

proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap tujuan belajar, sekaligus mendorong mereka untuk aktif dalam membangun pengetahuan. Sari et al., (2025) Ini akan membantu siswa dalam memahami konsep atau materi dari berbagai sumber dan konteks dengan lebih mendalam. Pada tahap ini, jelas pengetahuan yang diperoleh mencakup pengetahuan dasar, pengetahuan yang dapat diterapkan, serta pemahaman tentang nilai-nilai dan karakter. Guru memberikan pengetahuan dasar yang bisa digunakan dalam berbagai situasi.

Adapun beberapa ciri-ciri pembelajaran mendalam dapat diuraikan sebagai berikut

a. Pembelajaran berpusat pada siswa

Pembelajaran mendalam menempatkan siswa sebagai pusat proses pembelajaran. Di mana siswa didorong untuk aktif mencari informasi, mengajukan pertanyaan dan membangun pemahaman mereka sendiri melalui kegiatan pembelajaran.

b. Menekankan pemahaman konsep secara bermakna

Pembelajaran mendalam adalah fokus pada pemahaman konsep, bukan hanya sekedar hafalan semata. Siswa diajak untuk memahami makna materi, keterkaitan antara konsep, serta alasan pentingnya mempelajari materi pembelajaran.

c. Mengaitkan pembelajaran dengan kondisi kehidupan nyata

Pembelajaran mendalam menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa.

d. Mendorong keterampilan berpikir tingkat tinggi

Pembelajaran mendalam mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, menganalisis, mengevaluasi, pembelajaran. (Yuli Budhiart et al., 2025) Di mana ini menjelaskan bahwa keterlibatan siswa dalam diskusi dan

pemecahan masalah merupakan bagian penting dari pembelajaran mendalam sehingga dapat meningkatkan kualitas pemahaman siswa.

- e. Menumbuhkan tanggung jawab atas proses dan hasil belajar

Pembelajaran mendalam melatih peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap tugas dan aktivitas belajar yang diberikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mendalam merupakan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa, pembelajaran yang berpusat pada siswa, bermakna, kontekstual, dan mendorong berpikir tingkat tinggi. Pembelajaran mendalam mampu menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa terhadap proses dan hasil belajarnya. Sehingga pembelajaran mendalam relevan untuk diintegrasikan dalam pemberian tugas harian sebagai upaya menumbuhkan sikap bertanggung jawab peserta didik.

3. Sikap Tanggung Jawab

Sikap tanggung jawab merupakan salah satu nilai karakter penting yang perlu ditamamkan kepada anak sejak usia sekolah dasar. Karena sikap ini berkaitan dengan kesadaran anak dalam mengimplementasikan tugas dan kewajiban serta kesiapan menerima konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan. (Menik Anggun Cintyani et al., 2024) penanaman sikap tanggung jawab sejak dini menjadi fondasi penting bagi perkembangan kepribadian siswa, khususnya dalam membentuk perilaku disiplin, mandiri dalam menjalani kewajibannya.

Dalam lingkungan sekolah, sikap tanggung jawab siswa dapat ditunjukkan melalui perilaku penyelesaian tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh,

mengumpulkan tugas tepat waktu, dan mematuhi aturan yang berlaku dikelas. (Zahra Nadyanda A & Ibnu Muthi, 2025) siswa yang memiliki sikap tanggung jawab yang baik cenderung menunjukkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran dan memiliki kesadaran yang tinggi terhadap kewajiban belajarnya.

Pada taraf yang paling mendasar, tanggung jawab dapat dimaknai sebagai kemampuan individu, untuk menjalankan kewajiban atas dorongan dari dalam dirinya sendiri, tanpa perlu tekanan atau paksaan dari pihak lain. Ini menandakan adanya kesadaran moral dan rasa kepemimpinan terhadap tugas yang dimiliki. Anak-anak yang bertanggung jawab akan menyadari konsekuensi dari setiap tindakannya, dan bersedia menanggung hasil dari keputusannya yang telah diambil.

Guru berperan besar dalam menghasilkan lingkungan yang mendukung perkembangan anak dalam menanamkan nilai karakter dan tanggung jawab, melalui keteladanan, pembiasaan, dan komunikasi yang hangat dengan peserta didik. (Zahra Nadyanda A & Ibnu Muthi, 2025) Dalam keseharian di sekolah, melalui tindakan-tindakan sederhana seperti guru yang menepati janji, menjaga kebersihan kelas, dan melaksanakan tugas dengan disiplin sehingga dapat menjadi contoh konkret bagi anak-anak. Dari penjelasan di atas menggambarkan bahwa tanggung jawab tidak hanya bersifat individu tetapi juga berkaitan erat dengan peran aktif dalam lingkungan sosial dan pengambilan inisiatif dalam memecahkan masalah.

4. Tugas Harian

Pemberian tugas harian merupakan salah satu strategi pembelajaran yang umum diaplikasikan di sekolah dasar untuk membantu siswa memahami materi Pelajaran secara lebih mendalam. Dengan adanya pemberian tugas harian, guru dapat memperkuat materi

yang telah disampaikan dikelas serta memberikan kesempatan kepada peserta siswa untuk belajar secara mandiri. (Metode Pemberian Tugas et al., 2020) Di mana pemberian tugas digunakan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan Latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegrasi. Untuk menunjang penyelesaian tugas.

Tugas harian adalah alat penting dalam pembelajaran. Kim dan Lee (2021) menjelaskan bahwa tugas harian membantu siswa berlatih mengatur diri, merencanakan pekerjaan, dan mengevaluasi hasilnya melalui *self-regulated learning* yang terdiri dari:

a. Perencanaan

Siswa menentukan apa yang harus dilakukan, kapan mengerjakan tugas, dan apa tujuan tugas tersebut.

b. Pelaksanaan

Siswa mencoba fokus, menghindari gangguan, dan mengikuti strategi penyelesaian tugas.

c. Refleksi

Siswa menilai hasil kerja mereka dan memikirkan hal-hal yang perlu diperbaiki dimasa mendatang.

Berdasarkan di atas dapat disimpulkan bahwa tugas harian yang dirancang secara jelas, terarah, dan konsisten bukan hanya berfungsi sebagai sarana penguatan materi tetapi juga sebagai media untuk melatih kemampuan *self-regulated learning* siswa. Dengan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi, siswa dilatih untuk belajar secara mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab terhadap proses serta hasil capaian belajarnya.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti mengulas beberapa penelitian terdahulu, di antaranya:

1. Menurut (Khaerunnisa, 2023) dengan judul **“Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Di SD NU”** jenis penelitian ini adalah kualitatif. Dari data penelitian ini menunjukkan bahwa guru berperan sebagai pengelola pembelajaran, berpengaruh terhadap perwujudan nilai karakter dan tanggung jawab pada siswa serta menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan, cara guru menerapkan sikap tanggung jawab saat dalam proses pembelajaran dikelas yaitu dengan memberikan tugas yang harus diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada jenis penelitiannya yaitu menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaannya terletak pada subjek, waktu dan tempat penelitian dilaksanakan dan penelitian yang akan diteliti lebih difokuskan pada integrasi pembelajaran mendalam untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab melalui pemberian tugas harian.
2. Menurut (Setiawan et al., 2023) dengan judul **“Implementasi Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Kelas III SDIT Mutiara”** jenis dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa dilakukan melalui pembiasaan kegiatan belajar, keteladanan guru, pemberian tugas, serta penegakan aturan kelas. Guru berperan penting dalam mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas tepat waktu, mematuhi peraturan, dan bertanggung jawab terhadap kewajiban belajar. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada jenis penelitian yaitu sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaannya adalah penelitian tersebut

menjelaskan siswa kelas III sebagai subjek. Adapun perbedaan lainnya terletak pada tempat dan waktu penelitian serta penelitian yang akan diteliti lebih difokuskan pada peran guru dalam mengintegrasikan pembelajaran mendalam melalui pemberian tugas harian untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab.

3. Menurut (Ismeiranti, I., & Ferdiansyah, M. (2022) dengan judul **“Peran Guru Dalam Karakter Tanggung Jawab Saat Pembelajaran Pada Siswa SD Kelas IV”** jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru sangat penting dalam membentuk karakter tanggung jawab pada saat pembelajaran pada siswa SD kelas IV. Guru berperan sebagai teladan dilihat dari bagaimana guru mencontohkan hal yang baik kepada siswa, menggunakan kata yang baik serta sopan, guru berperan sebagai fasilitator dan motivator yaitu guru membimbing siswa saat proses pembelajaran serta memberikan motivasi siswa dengan kata semangat agar menumbuhkan minat belajar siswa. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti adalah terletak pada variabel peran guru, kelas dan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaannya yakni pada subjek, waktu dan tempat penelitian dilaksanakan dan penelitian yang akan diteliti lebih difokuskan pada peran guru dalam mengintegrasikan pembelajaran mendalam melalui pemberian tugas harian untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab.
4. Menurut Gantini, H., & Fauziati, E. (2021). dengan judul **“Penanaman Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembiasaan Harian Dalam Perspektif Behaviorisme”** jenis dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran sangat berperan penting untuk pembentukan karakter siswa melalui pembiasaan sehari-hari yang diterapkan secara teratur. Guru berfungsi sebagai pemandu dan penunjuk

dalam menanamkan sikap tanggung jawab, memberikan dorongan melalui pemberian penguatan stimulus dan respons seperti pujian atau teguran, serta bertindak sebagai panutan dengan menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab. Selain itu, juga guru punya tanggung jawab untuk mengawasi dan menilai perubahan perilaku siswa, sehingga kebiasaan yang diterapkan dapat secara bertahap dan berkelanjutan menumbuhkan sikap tanggung jawab pada siswa. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti adalah terletak pada fokus kajian, yaitu sama-sama menekankan peran guru dalam pembiasaan harian dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa sekolah dasar. Perbedaannya penelitian ini lebih memfokuskan penanaman karakter dari perspektif behavioristik yang menekankan pembentukan perilaku melalui stimulus dan penguatan, subjek, waktu, dan tempat penelitian dilaksanakan dan penelitian yang akan diteliti lebih difokuskan pada peran guru dalam mengintegrasikan pembelajaran mendalam melalui pemberian tugas harian untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab.

5. Menurut (Yulaika et al., 2022). dengan judul **“Pendidikan Matematika Realistik Indonesia dalam Pembelajaran Mendalam (Deep Learning)”** jenis penelitian yang digunakan adalah **deskriptif kualitatif dengan** metode literature review. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) memiliki keterkaitan yang kuat dengan pembelajaran mendalam (deep learning). PMRI mampu membantu siswa memahami konsep matematika secara lebih bermakna melalui pengalaman nyata serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran mendalam menekankan pada pemahaman konsep, refleksi, serta penerapan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada kesamaan dalam

mengkaji pembelajaran mendalam serta penggunaan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian. Selain itu, kedua penelitian juga sama-sama menekankan pentingnya peran pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pemahaman siswa.

Perbedaannya adalah penelitian tersebut lebih difokuskan pada penerapan pendekatan PMRI dalam pembelajaran matematika untuk mencapai pembelajaran mendalam, sedangkan penelitian yang akan diteliti lebih difokuskan pada peran guru dalam mengintegrasikan pembelajaran mendalam melalui pemberian tugas harian untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa. Selain itu, penelitian ini juga tidak secara khusus membahas aspek karakter tanggung jawab, sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih menekankan pada pengembangan sikap tanggung jawab siswa dalam pembelajaran.

C. Alur Pikir

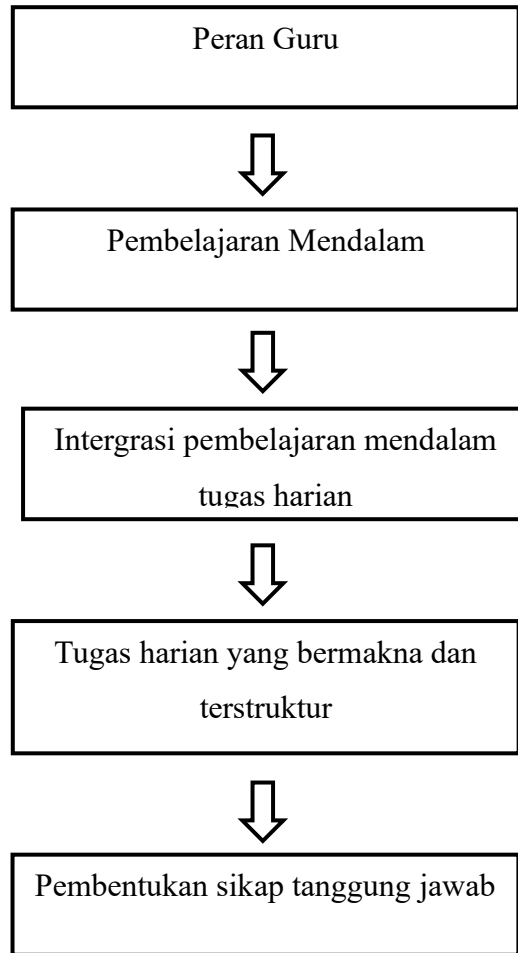
Peran guru dalam proses pembelajaran tidak hanya sebatas menyampaikan materi, tetapi juga menjadi pengarah, pembimbing, serta pengembang karakter siswa melalui kegiatan belajar sehari-hari. Salah satu bentuk pembinaan karakter tersebut adalah melalui pemberian tugas harian. Tugas harian yang diberikan guru dapat menjadi sarana pembiasaan belajar, melatih kedisiplinan, dan menumbuhkan tanggung jawab jika dirancang dengan baik dan dilakukan secara konsisten.

Di sisi lain, perkembangan pendekatan pendidikan modern memperkenalkan konsep pembelajaran mendalam, yaitu proses belajar yang mendorong siswa untuk memahami materi secara bermakna, melakukan analisis, menghubungkan pelajaran dengan kehidupan nyata, serta melakukan refleksi atas apa yang mereka pelajari. Pembelajaran mendalam menjadikan siswa lebih aktif, lebih terlibat, dan lebih sadar terhadap proses belajarnya sendiri.

Ketika guru mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip pembelajaran mendalam ke dalam pemberian tugas harian, maka tugas tersebut tidak lagi hanya menjadi rutinitas atau pekerjaan formalitas, tetapi menjadi sarana belajar yang membantu siswa berpikir kritis, memecahkan masalah, dan memahami tanggung jawabnya sebagai pelajar. Tugas yang bermakna juga mendorong siswa untuk mengatur waktu, menyelesaikan pekerjaan dengan sungguh-sungguh, serta memperbaiki kesalahan setelah mendapatkan umpan balik dari guru.

Melalui proses ini, siswa secara bertahap belajar mengembangkan *self-regulated learning*, yaitu kemampuan mengatur diri dalam belajar. Kemampuan ini meliputi kemampuan merencanakan tugas, mengelola waktu, fokus dalam mengerjakan, mengevaluasi hasil, dan memperbaiki kekurangan. *Self-regulated learning* merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter tanggung jawab. Oleh karena itu, integrasi antara peran guru, pembelajaran mendalam, dan tugas harian diyakini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa. Semua proses ini membentuk pola kebiasaan positif yang dilakukan secara berulang dan teratur, sehingga karakter tanggung jawab siswa dapat tumbuh dengan lebih kuat.

Berdasarkan uraian di atas, ada beberapa hal yang dijadikan penulis sebagai landasan berpikir yang selanjutnya mengarahkan penulis untuk menemukan data dan informasi guna memecahkan masalah yang telah dikemukakan. Adapun landasan berpikir yang dijadikan pegangan peneliti ini adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1 Bagan Alur Pikir

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian dan penelitian yang relevan, berikut pertanyaan penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang akan dilakukan.

1. Bagaimana peran guru dalam mengintegrasikan pembelajaran mendalam melalui pemberian tugas harian pada peserta didik kelas IV SD Negeri 022 Sungai Kunjang?
2. Bagaimana guru merancang dan melaksanakan tugas harian yang bermakna dan terstruktur berbasis pembelajaran mendalam?
3. Bagaimana pemberian tugas harian yang bermakna dan terstruktur dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan mendalam dan menggali informasi dari individu atau kelompok yang bersangkutan mengenai masalah dalam kehidupan sosial atau lingkungan kehidupan manusia. Pendekatan ini bersifat mendeskripsi keadaan dalam bentuk tulisan. Dalam tahapan memuat suatu masalah yang dipertanya dan Langkah-langkah berdasarkan hasil data yang didapat dari pengamatan di lingkungan sekolah, sasaran penelitian ini berupa tata cara pengambilan data dan makna pada hasil penelitiannya dengan desain naratif di mana peneliti mempelajari kegiatan atau aktivitas merek, penelitian ini bisa berupa hasil dari gambaran narasumber dan peneliti yang saling berkaitan.

Penelitian kualitatif menurut Sugiyono, (2025) menyebutkan bahwa metode penelitian ini merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* atau *enterpretif*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan. mengonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Alasan penelitian menggunakan metode kualitatif dikarenakan memiliki beberapa manfaat yaitu:

1. Mendapat jawaban dari pertanyaan hal yang terjadi dan tanggapan dari nara sumber.

2. Mensintesis tantangan suatu dimaknai, tindakan, dan kegiatan dalam masyarakat sekolah dasar.
3. Mengetahui tentang situasi atau peristiwa dari pengalaman langsung diri sendiri sebagai pengamat.
4. Menuangkan permasalahan dengan beberapa referensi dalam bentuk laporan dan lembar dokumentasi, webside, artikel atau catatan harian dan tidak bisa diukur dengan statistika.

B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 022 Sungai Kunjang beralamat Jalan Jakarta Gang Swandi RT. 21, Kelurahan Loa Bakung, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

2. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Februari 2026 pada semester genap tahun ajaran 2026.

C. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari subjek penelitian yaitu pada guru wali kelas IV-D di SD Negeri 022 Sungai Kunjang dan beberapa siswa menjadi pertimbangan wawancara, dan tidak semua siswa IV-D akan di tetapkan sebagai objek penelitian saat observasi.

Penyusunan sampel penelitian kualitatif ini dengan cara *nonproblity sampling* yakni peneliti menentukan bagian kecil dari populasi dimana bagian kecil ini mewakili sampel, dalam kualitatif menurut (Suryani et al., 2023). Mulanya data dapat diambil bisa dengan cara

purposive sampling yaitu target narasumber ditentukan oleh peneliti yang sudah dipertimbangkan, karena dengan pertimbangan peneliti bisa menentukan informasi yang diterima dari narasumber yang memang paling mengerti pada bidangnya.

Sehingga pengambilan subjek penelitian satu guru kelas IV-D dan 3 siswa atau saran dari guru siswa ini bertujuan untuk pertimbangan bahwa siswa tersebut dapat memberikan informasi yang relevan mengenai pengalaman mengikuti pembelajaran mendalam dan pelaksanaan tugas harian.

Maka dari keseluruhan siswa kurang lebih 34 siswa maka sample akan diambil dengan *purposive sampling* dengan kriteria peneliti pertimbangan yaitu:

1. Wawancara Guru Kelas IV-D mengenai Upaya yang dilakukan guru dalam mengintegrasikan pembelajaran mendalam serta pelaksanaan tugas harian sebagai Upaya menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa.
2. Wawancara siswa kelas IV-D Beberapa siswa dipilih melalui *purposive sampling* berdasarkan rekomendasi guru, yaitu siswa yang menunjukkan variasi sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas harian. Wawancara digunakan untuk mengetahui pengalaman dan respons siswa terhadap pembelajaran mendalam dan tugas harian.
3. Dokumentasi pendukung kegiatan kelengkapan penguat dari kegiatan kelengkapan penguatan dari kegiatan wawancara dan observasi dalam bentuk arsip dan foto kegiatan digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Ada cara yang peneliti gunakan pengumpulan data darinara sumber seperti wawancara, observasi dan dokumentasi, dan Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah

triangulasi teknik yaitu mengroscek data yang berbeda dari posisi narasumber yang berbeda.

a. Wawancara

Menurut (Siti Romdona et al.,) wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan teknik interaksi langsung antara peneliti dan responden, di mana peneliti mengajukan pertanyaan untuk menggali informasi mendalam tentang topik yang diteliti. Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dalam menyiapkan pertanyaan peneliti sudah menyusun pedoman wawancara guna menyusun penulisan sistematis pertanyaan agar mendapat informasi yang sesuai dan jelas dari narasumber. Wawancara dilakukan semi terstruktur di mana jawaban dapat berkembang. Dengan Pedoman Wawancara dilakukan dengan narasumber wali kelas dan siswa kelas IV-D SDN 022 Sungai Kunjang.

b. Observasi

Pengamatan atau observasi yaitu kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap kondisi dan aktivitas yang diteliti. Observasi dilakukan secara tersusun sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan, dengan memperhatikan situasi nyata saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Yang didukung dengan lembar observasi dan lembar cek. Observasi yang digunakan peneliti yaitu observasi tidak langsung jadi peneliti hanya mengamati kegiatan yang seharusnya terjadi dan dengan kegiatan yang sebenarnya. Observasi akan berlangsung dengan peneliti tidak ikut menangani dalam proses kegiatan pembelajaran.

c. Dokumentasi

Catatan buku berupa peristiwa yang sudah terlewatkan berupa hasil peristiwa atau bukti kegiatan nyata yang terjadi. Dokumentasi ini bisa berbentuk gambar, catatan guru, nilai yang didapat siswa, karya, berita dalam bentuk tulisan dari suatu objek dan di lengkapi dengan lembar cek dokumen. Namun hal tersebut memuat informasi yang berguna untuk suatu hal penelitian.

Jadi dokumentasi berupa kelengkapan penguat dari kegiatan wawancara dan observasi dalam bentuk arsip, peneliti menggunakan foto, tata tertib sekolah, slogan disiplin sekolah di sekolah, catatan guru, daftar kehadiran, daftar nilai siswa dan buku siswa.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian tidak hanya berupa alat pengumpul data, tetapi juga mencakup peneliti itu sendiri beserta perencanaan dan strategi pengumpulan informasi. Peneliti berperan sebagai instrumen utama, karena keberhasilan penelitian bergantung pada kemampuan peneliti untuk memahami konteks, membangun hubungan dengan narasumber, dan menafsirkan data secara tepat. karena dalam penelitian harus sesuai dengan keadaan sebenarnya atau fakta dalam mencari informasi peneliti bisa dengan langsung kelapangan penelitian, Dan hal ini harus diiringi dengan kesiapan peneliti bukan hanya sekedar mengunjungi lokasi dan narasumber tapi mendapat hasil tepat. Sebab bisa saja dari beberapa hal penelitian yang akan ada kendala dalam mendapat data. Maka peneliti harus bisa menjadi alat mendapat kebenaran semaksimal mungkin.

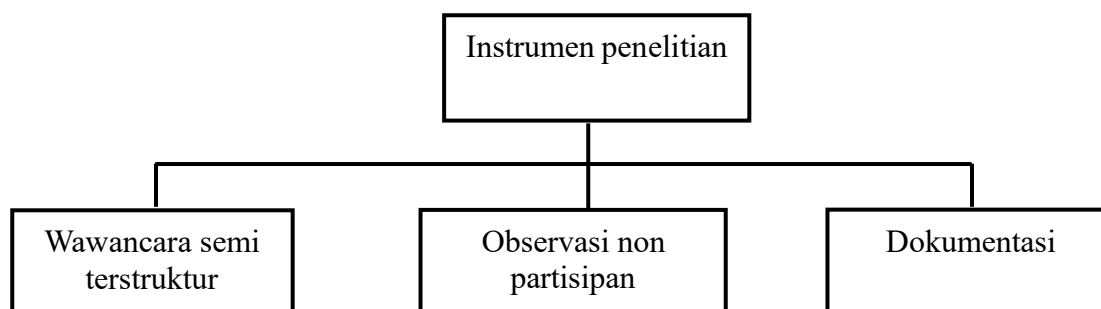
Untuk memaksimalkan data, penelitian ini menggunakan instrumen sederhana namun efektif. Prosesnya meliputi pengumpulan data melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara. Dengan berinteraksi secara sosial dan beradaptasi dengan lingkungan yang

beragam, peneliti memperoleh data yang beragam. Setelah pengumpulan data, proses penyusunan dan analisis data dilakukan untuk menghasilkan temuan yang komprehensif.

Instrumen penelitian berfungsi sebagai panduan yang sistematis, meliputi catatan susunan materi wawancara dan observasi, serta lembar bukti kegiatan dan lampiran dokumentasi.

E. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif menggunakan uji keabsahan data untuk mendapatkan data yang valid. Menurut Sugiyono, (2025), teknik keabsahan data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menguji kebenaran data yang telah diperoleh saat melakukan penelitian kualitatif. Husnullail, M., & Jailani, M. S. (2024) menyatakan bahwa keabsahan data bertujuan untuk memperoleh data yang benar-benar menggambarkan kondisi sebenarnya di lapangan. Dalam teknik keabsahan data, peneliti menggunakan Triangulasi teknik dengan mendapat data dari beberapa sumber dari ketiga teknik yang tercantum tidak bisa ditarik Kesimpulan begitu saja.



Gambar 3. 1 Triangulasi teknik pengumpulan data Sugiyono, (2025)

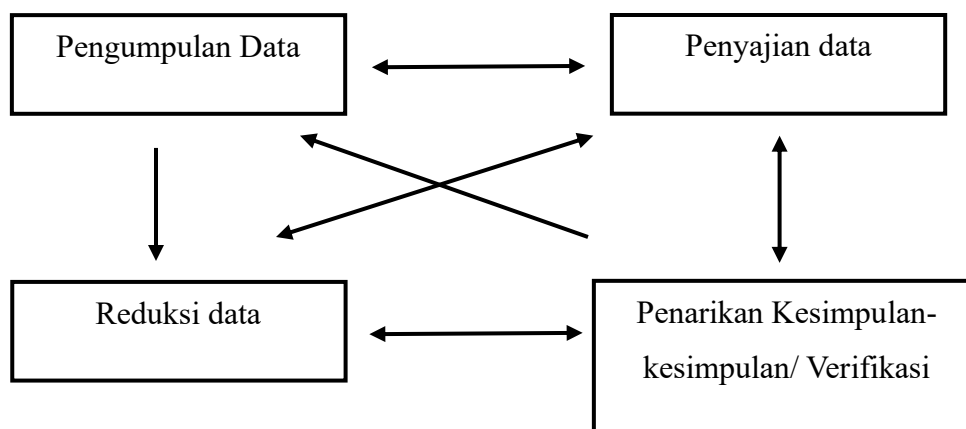
Karna masih harus dipahami dan dikelompokkan mana pemaparan informasi yang diwawancara dengan lebih jelas dari narasumber tersebut, sampai menemukan titik temu yang memuat kejujuran dan dengan *pengamatan non partisipan* serta dokumentasi.

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Di mana untuk mengetahui peranan guru dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab melalau pemberian tugas harian dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Selain itu, peneliti akan mengecek kembali informasi yang peneliti kumpulkan dari hasil observasi.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mendalami kegiatan mengelola hasil dari pengumpulan data dengan cara menelaah data berupa tulisan dari pengamatan data. Jenis analisis data yang dipakai berupa model Miles dan Huberman dengan rangkainya kegiatan reduksi data (*dat reduction*), penyajian data (*data display*), juga penarikan kesimpulan dan verivikasi (*concluding drawing/verification*).

Lalu Miles dan Huberman melansir dua model yaitu model air dan model interaktif, dan peneliti menggunakan model interaktif dengan pola reduksi data dan penyajian data memperhatikan hasil data yang dikumpulkan, lalu pada tahapan penarikan simpulan dan verifikasi. Jelasnya terdapat pada gambar dibawa ini.



Gambar 3. 2 Komponen analisis data (interaktif) sumbe (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024)

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan terhadap hal-hal yang penting, dan dicari tema serta polanya. Dengan itu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, atau berbentuk teks yang bersifat naratif, dengan menyajikan data-data dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarik kesimpulan / verifikasi

Penarikan kesimpulan yaitu analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data sehingga data dapat disimpulkan dalam bentuk deskriptif laporan penelitian dan tahap terakhir dari data yang sudah ada disimpulkan.

Teknik analisis data adalah proses penyusunan dan mencari secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menyusun ke dalam pola, melakukan sintesa, penjabaran ke dalam unit-unit memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri 022 Sungai Kunjang yang beralamat di jalan Jakarta Gang Swandi RT. 21, Kelurahan Loa Bakung, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, dipimpin oleh bapak H. Atim Wahyudi, S.Pd., MM sebagai kepala sekolah pada tahun 2026 dengan akreditasi B. SD Negeri 022 Sungai Kunjang di bangun pada tahun 1983.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 022 Sungai Kunjang. Tentang Peran Guru Dalam Mengintergrasikan Pembelajaran Mendalam Untuk Menumbuhkan Sikap Tanggung Jawab Melalui Pemberian Tugas Harian Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 022 Sungai Kunjang. Dengan Melakukan Wawancara, observasi, dan dokumentasi bersama narasumber, maka didapatkan informasinya yang kemudian peneliti susun dalam bentuk deskriptif. Hasil penelitian ini adalah untuk mengungkapkan hasil data yang diperoleh selama penelitian.

Dengan jumlah siswa 34 orang dan mengambil subjek penelitian di tentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dari awal penelitian menetapkan subjek sebanyak 3 orang siswa dan 1 wali kelas untuk menggali informasi, memperoleh data. Wawancara dilakukan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur terhadap 3 narasumber. Narasumber yang berhasil diwawancarai dengan inisial MA, AKR, MSH (siswa kelas IV D) dan M (wali kelas).

1. Temuan Hasil wawancara dengan Guru Wali Kelas IV D

Dengan dilaksanakan wawancara dengan guru kelas IV D di SD Negeri 022 Sungai Kunjang dan mendapatkan hasil yaitu seorang guru kelas memiliki peran mengarahkan, membimbing, dan bertanggung jawab dapat dilihat dari tabel berikut:

Hasil pengumpulan data wawancara dengan Wali Kelas IV D SD Negeri 022 Sungai Kunjang mengenai Peran Guru dalam mengintergrasikan pembelajaran mendalam untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab melalui pemberian tugas harian pada siswa kelas IV sd negeri 022 sungai kunjang.

Tabel 4.1 Data Wawancara Wali Kelas IV D

No	Kategori	Tema	Subtema	Sub-Subtema
	Peran Guru dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab melalui pemberian tugas harian siswa (PGMSP)	Peran Guru (PG)	Peran Guru mengintergrasikan pembelajaran mendalam (PGMPPM)	Guru sebagai teladan (GST) Guru sebagai fasilitator pembelajaran (GSFP) Guru dalam membangun tanggung jawab siswa (GDMTJS)

		Peran Guru sebagai fasilitator pembelajaran (PGFP)	Peran Guru dalam membimbing siswa selama proses pembelajaran (PGBMP)	Pendampingan guru dalam penyelesaian tugas harian siswa (PGDPTHS) Pemberian arahan yang jelas terkait tugas yang diberikan (PAJKT) Menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kemandirian (MLBMK)
--	--	--	--	--

Sumber kutip dari (Rukmini, R et al., 2020)

Dari perolehan data dalam tabel 4.1 hasil wawancara dengan guru wali kelas IV D SD Negeri 022 Sungai Kunjang mengenai Peran Guru dalam mengintegrasikan pembelajaran mendalam untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab melalui pemberian tugas harian yaitu sudah cukup baik, bapak M sudah cukup mengenali siswa-siswa dalam langkah yang bapak ambil dalam menggabungkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari siswa kelas IV D SD Negeri 022 Sungai Kunjang Februari 2026 dan wawancara yang kedua pada Senin 11 Februari 2026 Sebagai berikut:

Bapak dengan cara mengaitkannya dengan kerja sama dalam membersihkan kelas di mana itu dapat memotivasi siswa sebelum jam pelajaran berlangsung bahwasanya belajar itu tidak hanya memahami materi pelajaran saja tetapi juga menerapkannya secara langsung dalam bentuk kerja sama, tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan”. Bapak M juga mengatakan “lingkungan pembelajaran yang bapak ciptakan adalah lingkungan pembelajaran yang menyenangkan tentunya untuk siswa agar mereka merasa termotivasi dan merasa bahagia di dalam kelas bahwasanya belajar merupakan sesuatu yang menyenangkan dan bermakna yaitu dengan cara membersihkan kelas bersama-sama sebelum memulai pembelajaran dan berakhirnya pembelajaran.

2. Temuan hasil wawancara dengan siswa ke 1 kelas IV D SD Negeri 022 Sungai Kunjang

Hasil penelitian dari Peran Guru dalam mengintegrasikan pembelajaran mendalam untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab melalui pemberian tugas harian siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Temuan hasil wawancara siswa berinisial MA kelas IV SD Negeri 022 Sungai Kunjang tentang Peran Guru dalam mengintegrasikan pembelajaran mendalam

untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab melalui pemberian tugas harian siswa kelas IV D di SD Negeri 022 Sungai Kunjang.

Tabel 4.2 Hasil Wawancara Siswa MA

No	Kategori	Tema	Subtema	Sub-Sub Tema
	Peran Guru dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab melalui pemberian tugas harian siswa (PGMSP)	Peran Guru (PG)	Peran guru dalam pemberian tugas harian (PGDPTH)	Pelaksanaan pemberian tugas harian (PPTH) Guru memberikan dukungan dalam perbaikan hasil tugas (GMDPT)

Data pada tabel 4.2 adalah hasil wawancara dengan siswa berinisial MA kelas IV D SD Negeri 022 Sungai Kunjang mengenai Peran Guru dalam mengintergrasikan pembelajaran mendalam untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab melalui pemberian tugas harian siswa yaitu saat kegiatan pembelajaran dikelas agar siswa dapat dipahami seperti wawancara berikut:

Saat kegiatan pembelajaran berlangsung, saya terkadang merasa malas untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran terutama ketika saya merasa lelah atau

kurang bersemangat, tetapi bapak M dengan sabar membantu saya memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk agar tidak terus merasa malas dan dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dikelas.

3. Temuan hasil wawancara dengan siswa ke 2 kelas IV D SD Negeri 022 Sungai

Kunjang

Hasil penelitian dari Peran Guru dalam mengintergrasikan pembelajaran mendalam untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa melalui pemberian tugas harian siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Temuan Hasil Wawancara Siswa berinisial MH kelas IV D SD Negeri 022 Sungai Kunjang tentang Peran Guru dalam mengintergrasikan pembelajaran mendalam untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab melalui pemberian tugas harian siswa kelas IV D di SD Negeri 022 Sungai Kunjang.

Tabel 4.3 Hasil Wawancara Siswa MH

No	Kategori	Tema	Subtema	Sub-Sub Tema
	Peran Guru dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab melalui pemberian tugas harian siswa (PGMSP)	Peran Guru (PG)	Peran guru dalam pemberian tugas harian (PGDPTH)	Pelaksanaan pemberian tugas harian (PPTH) Guru memberikan dukungan dalam perbaikan hasil tugas (GMDPT)

Pada tabel 4.3 adalah hasil wawancara dengan siswa berinisial MH kelas IV D SD Negeri 022 Sungai Kunjang Peran Guru dalam mengintergrasikan pembelajaran mendalam untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab melalui pemberian tugas harian siswa yaitu saat kegiatan pembelajaran dikelas agar dapat dipahami seperti wawancara berikut:

Mengatakan bahwa Terkadang merasa bosan saat pembelajaran berlangsung, namun ketika guru mengajak membersihkan kelas atau memberikan kegiatan bersama, MH mengatakan menjadi lebih bersemangat dan tidak terlalu malas.

4. Temuan hasil wawancara dengan siswa ke 3 Kelas IV D SD Negeri 022 Sungai Kunjang

Hasil penelitian dari Peran Guru dalam mengintergrasikan pembelajaran mendalam untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Temuan Hasil Wawancara Siswa berinisial AKR Kelas IV D SD Negeri 022 Sungai Kunjang tentang Peran Guru dalam mengintergrasikan pembelajaran mendalam untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa kelas IV D di SD Negeri 022 Sungai Kunjang.

Tabel 4.4 hasil wawancara siswa AKR

No	Kategori	Tema	Subtema	Sub-Sub Tema
	Peran Guru dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab melalui pemberian tugas harian siswa (PGMSP)	Peran Guru (PG)	Peran guru dalam pemberian tugas harian (PGDPTH)	Pelaksanaan pemberian tugas harian (PPTH) Guru memberikan dukungan dalam perbaikan hasil tugas (GMDPT)

Pada tabel 4.4 adalah hasil wawancara dengan siswa berinisial AKR kelas IV D SD Negeri 022 Sungai Kunjang Peran Guru dalam mengintergrasikan pembelajaran mendalam untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa yaitu saat kegiatan pembelajaran dikelas agar dapat dipahami seperti wawancara berikut:

Harus merasa percaya diri selama proses pembelajaran ga boleh membuat gerakan tambahan apalagi rasa malu, tidak boleh takut. Saya juga sering meminta jelaskan apa ini apa itu yang saya tidak paham dan bertanya pada guru jika perlu. Dalam hal ini bapak M selalu memberikan bimbingan dengan sabar serta membantu memperbaiki kesalahan dan memberikan masukan kepada saya dalam pengerjaan tugas.

5. Hasil observasi dan dokumentasi dengan (M) wali kelas IV D mengenai peran guru

Penelitian telah melakukan kegiatan observasi dokumentasi pada saat penelitian berlangsung, dari observasi tertuang menjadi pemaparan informasi pada Peran Guru dalam mengintegrasikan pembelajaran mendalam untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab, proses belajar yang diperkaya dengan kegiatan dokumentasi, khususnya observasi, memberikan data berharga untuk mempermudah penyampaian hasil dan pembahasan. Dilakukan observasi 1 dikelas IV D pada 11 Februari 2026, peran seorang guru dikelas IV D dapat dilihat dari hasil observasi dan dokumentasi dengan bapak (M) Wali kelas IV D.

a. Guru sebagai teladan



Gambar 4.1 Peran Guru sebagai teladan

Wawancara dengan bapak (M) guru kelas, menunjukkan keselarasan antara praktik Pengajarannya dengan observasi yang dilakukan. Kedatangan tepat waktu sesuai jadwal dan dimulainya pembelajaran setelah bel berbunyi menunjukkan komitmen terhadap struktur dan rutinitas kelas yang konsisten.

Praktik ini mendukung terciptanya lingkungan belajar yang tertib, terstruktur, dan aman bagi siswa. ketepatan waktu dalam memulai pembelajaran juga membantu siswa membangun rasa tanggung jawab untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Selama observasi terlihat bahwa bapak (M) tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang berusaha memahami kebutuhan setiap siswa. ketika menemukan peserta didik yang mengalami kesulitan, guru memberikan perhatian, seperti penjelasan ulang materi, serta jika ada siswa yang masih salah dalam pengerjaannya akan diberikan kembali tugas sehingga mereka akan benar-benar memahaminya.

b. Peran guru sebagai fasilitator pembelajaran



Gambar 4.2 Peran Guru sebagai fasilitator

Guru memiliki peran penting sebagai fasilitator dalam mengintegrasikan pembelajaran mendalam melalui pemberian tugas harian kepada siswa. berdasarkan hasil wawancara dengan bapak (M), diperoleh informasi bahwa guru secara aktif memberikan tugas harian yang dirancang untuk membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam. Guru juga membimbing dan memberikan arahan kepada siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, sehingga siswa tidak hanya menyelesaikan tugas, tetapi juga memahami proses dan konsep yang dipelajari .

c. Peran guru dalam membangun tanggung jawab siswa



Gambar 4.3 Peran Guru dalam membangun tanggung jawab siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak (M) Tindakannya, biasanya bapak pada saat memberikan tugas kepada anak bapak akan memberikan penjelasan se jelas mungkin dalam pemberian materi dan pemberian tugas. Di mana pada saat pengerjaan tugas akan lebih cepat dalam penyelesaian, kasih pertanyaan cepat menjawab dan dalam pembelajaran hampir merata semua siswa memiliki tanggung jawab mungkin masih ada satu atau dua orang siswa yang masih lambat dalam pengerjaan.

Dari hasil wawancara di atas didapatkan hasil bahwa bapak M selalu memberikan penjelasan yang jelas sebelum memberikan tugas kepada siswa sehingga hal ini berdampak pada kecepatan siswa dalam menyelesaikan tugas dan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan saat pembelajaran. Meskipun masih terdapat beberapa siswa yang membutuhkan waktu lebih lama dalam mengerjakan tugas.

6. Hasil observasi dan dokumentasi dengan siswa mengenai sikap tanggung jawab melalui pemberian tugas harian di kelas IV D SD Negeri 022 Sungai Kunjang

Kegiatan observasi ini berlangsung pada 11 Februari 2026. Dengan temuan hasil sebagai berikut:

- a. Foto dan kegiatan observasi dengan (MA) siswa IV D



Gambar 4.4 Foto dan kegiatan observasi dengan (MA)

Berdasarkan hasil observasi terlihat bawah MA termasuk siswa yang aktif datang tepat waktu, menggunakan seragam sesuai dengan jadwal dan untuk kerapian pakaian yang baik dengan baju dimasukkan ke dalam celana, membawa buku sesuai jadwal. Disiplin dalam berpakaian, disiplin mengerjakan tugas, waktu belajar, memanfaatkan fasilitas belajar dengan bai, aktif dalam suasana belajar dengan berinteraksi dengan guru menjawab pertanyaan, namun dalam situasi tertentu bercerita dengan teman atau berdiskusi, melaksanakan perintah guru saat diarahkan membuka buku dan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.

b. Foto dan kegiatan observasi dengan (MSH) siswa IV D



Gambar 4.5 Foto dan kegiatan observasi dengan (MSH)

Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa MSH termasuk siswa pasif-aktif dalam kesiapan belajar baik menyiapkan alat tulis dan buku pembelajaran dalam berpakaian rapi, saat guru memberikan tugas mau memulai mengerjakannya. Tetapi dalam berjalanya waktu siswa MSH terlihat bosan akan pembelajaran sehingga dia bermain dengan teman bercerita, dan mengganggu teman, namun saat diingatkan siswa MSH kembali mencoba fokus belajar. Dalam berjalanya waktu siswa MSH mengerjakan tugas dengan cepat dan terkadang melihat jawaban teman usaha dalam mengerjakan tugas tergolong baik, walau setelah mengerjakan tugas siswa MSH terlihat ingin bercerita dengan temannya dan izin keluar kelas untuk keperluan ke toilet. Siswa MSH tergolong anak yang aktif.

c. Foto dan kegiatan observasi dengan (AKR) siswa IV D

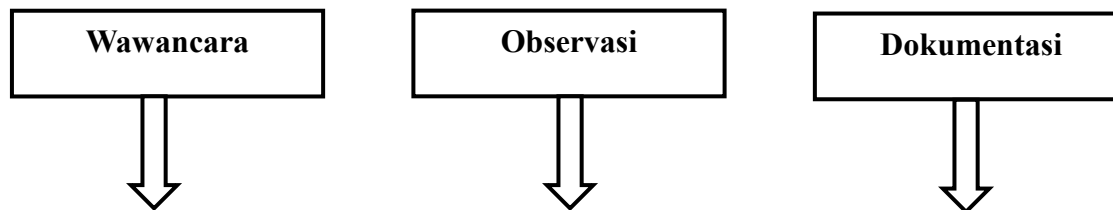


Gambar 4.6 Foto dan kegiatan observasi dengan (AKR)

Berdasarkan hasil observasi terlihat AKR menunjukkan sikap yang cukup baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, terutama pada saat pengerjaan tugas, AKR tampak fokus dalam mengerjakan tugas yang diberikan bapak M dan berusaha menyelesaikannya. Hal ini menunjukkan keseriusan dan tanggung jawab dalam pengerjaan tugas. Namun dalam beberapa kesempatan AKR terlihat bercanda dengan teman sebangkunya bapak M menegur agar segera fokus.

7. Keterkaitan temuan wawancara , observasi dan dokumentasi

keterlibatan temuan data jika dikaitkan dengan ketiga Teknik pengumpulan data menemukan persamaan yaitu berupa: (1) Peran guru kelas (2) mengintegrasikan pembelajaran mendalam (3) sikap tanggung jawab siswa

Tabel 4.5 Bagan Triangulasi Teknik

Sumber kutip dari (Rukmini, R et al., 2020)

PG	PGMPM	GST	GSFP	GDMTS
PGFP	PGBMP	PGDPTH	PAJKT	MIBMK
PGMSP	PGDPTH	PPTTH	GMDPT	PKYMDA
GSPP	PGS	PGMK	M	E

Keterangan:

Tabel 4.5 Menjelaskan adanya persamaan temuan-temuan pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Koding Persamaan

No.	Keterangan Koding Persamaan
1.	PG (Peran Guru)
2.	PGMPM (Peran Guru Mengintergrasikan Pembelajaran Mendalam)
3.	GST (Guru Sebagai Teladan)
4.	GSFP (Guru Sebagai Fasilitator Pembelajaran)
5.	GDMTS (Guru Dalam Membangun Tanggung Jawab Siswa)
6.	PGFP (Peran Guru Sebagai Fasilitator Pembelajaran)

7.	GBMP (Guru Membimbing Siswa Selama Proses Pembelajaran)
8.	PGDPTHS (Pendampingan Guru Dalam Menyelesaikan Tugas Harian Siswa)
9.	PAJKT (Pemberian Arahan Yang Jelas Terkait Tugas yang Diberikan)
10.	MIBMK (Menciptakan Lingkungan Belajar yang Mendukung Kemandirian)
11.	PGMSP (Menumbuhkan Sikap Tanggung Jawab Melalui Pemberian Tugas harian)
12.	PGDPTH (Peran Guru Dalam Pemberian Tugas Harian)
13.	PPTH (Pelaksanaan Pemberian Tugas Harian)
14.	GMDPT (Memberikan Dukungan Dalam Perbaikan Hasil Tugas)
15.	PKYMDA (Ruang Kelas Yang Aman Dan Nyaman)
16.	GSPP (Guru Sebagai Tokoh Panutan)
17.	PGS (Perhatian Guru Terhadap Siswa)
18.	PGMK (Peran Guru Mengidentifikasi Kesulitan Siswa)
19.	M (Melatih)
20.	E (Evaluasi)

Sumber kutip dari (Rukmini, R et al., 2020)

C. Persamaan

Pada Tabel 4.4 dapat dijabarkan tentang (1) Peran guru kelas (2) mengintergrasikan pembelajaran mendalam (3) sikap tanggung jawab siswa.

Pada gambar 4.1 Peran Guru dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab melalui pemberian tugas harian siswa jika dihubungkan dengan tiga Teknik pengumpulan data bisa ditemukan kesamaan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi mendapat informasi jelas seperti temuan pada (1) Peran guru kelas sebagai seorang tenaga pendidikan memiliki cakupan yang sangat luas dan kompleks, tidak hanya terbatas pada aktivitas penyampaian

materi pembelajaran. Guru berfungsi sebagai pendidik yang bertanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai moral, etika, serta pembentukan karakter peserta didik agar berkembang secara optimal, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Selain itu, guru juga berperan sebagai pengajar yang menyampaikan materi pembelajaran secara sistematis sesuai dengan kurikulum yang berlaku serta mampu mengadaptasi strategi pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Dalam pelaksanaannya, guru kelas juga berperan sebagai pembimbing yang memberikan arahan serta pendampingan kepada peserta didik dalam menghadapi berbagai permasalahan, baik yang berkaitan dengan proses belajar maupun aspek personal. Guru turut berperan sebagai motivator yang mendorong peserta didik untuk meningkatkan minat dan semangat belajar serta mengembangkan potensi yang dimiliki. Di sisi lain, guru juga bertindak sebagai pengelola kelas yang menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, tertib, dan efektif guna menunjang proses pembelajaran. (2) mengintegrasikan pembelajaran mendalam merupakan Mengintegrasikan pembelajaran mendalam merupakan suatu pendekatan dalam proses pendidikan yang bertujuan untuk mendorong peserta didik memahami materi secara lebih bermakna, tidak sekadar menghafal, tetapi mampu mengaitkan pengetahuan dengan pengalaman nyata serta menerapkannya dalam berbagai situasi. Pendekatan ini menekankan pada keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan reflektif.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran mendalam dilakukan dengan menghubungkan konsep-konsep yang dipelajari dengan konteks kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik lebih mudah memahami dan menginternalisasi pengetahuan tersebut. Guru berperan

sebagai fasilitator yang merancang kegiatan pembelajaran yang mendorong eksplorasi, diskusi, dan pemecahan masalah. Peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga keterampilan dan sikap yang relevan. Oleh karena itu, integrasi pembelajaran mendalam juga menuntut adanya variasi metode dan strategi pembelajaran, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, maupun studi kasus, yang memungkinkan peserta didik untuk belajar secara kolaboratif dan mandiri. Evaluasi dalam pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses belajar yang dilalui oleh peserta didik. Dengan demikian, mengintegrasikan pembelajaran mendalam merupakan upaya untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna, kontekstual, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi peserta didik secara menyeluruh. (3) sikap tanggung jawab siswa Sikap tanggung jawab siswa yang ditanamkan oleh seorang guru merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Guru berperan dalam membimbing dan membiasakan siswa untuk melaksanakan kewajiban dengan baik, baik dalam kegiatan belajar maupun dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Tanggung jawab siswa dapat ditunjukkan melalui berbagai perilaku, seperti menyelesaikan tugas tepat waktu, mengikuti aturan yang berlaku, menjaga kebersihan lingkungan kelas, serta menghargai waktu dan proses pembelajaran. Dalam hal ini, guru tidak hanya memberikan instruksi, tetapi juga memberikan contoh nyata serta pembiasaan yang konsisten agar sikap tanggung jawab tersebut tertanam secara mendalam pada diri siswa. Selain itu, guru juga memberikan kepercayaan kepada siswa melalui pemberian tugas atau peran tertentu, seperti menjadi ketua kelas atau penanggung jawab kelompok. Hal ini bertujuan untuk melatih kemandirian dan kesadaran siswa terhadap kewajiban yang harus

dilaksanakan. Guru juga dapat memberikan penguatan berupa apresiasi maupun evaluasi agar siswa memahami pentingnya bersikap tanggung jawab.

Dengan demikian, sikap tanggung jawab yang diberikan dan dibina oleh guru kepada siswa merupakan proses berkelanjutan yang dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan, serta pemberian pengalaman langsung, sehingga siswa mampu mengembangkan tanggung jawab dalam berbagai aspek kehidupan.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SD Negeri 022 Sungai Kunjang, khususnya di kelas IVD Tahun Pembelajaran 2025/2026 Guru kelas berperan sangat penting dalam mengintegrasikan pembelajaran mendalam untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab melalui pemberian tugas harian di dalam kelas karena guru adalah orang tua kedua setelah dirumkah yang mampu memahami siswanya.

Yang diperkuat oleh teori (Widayati et al., 2019) Seorang guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran baik dalam mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam situasi ini guru memainkan peran yang sangat penting karena guru berhasil menanamkan motivasi sehingga siswa merasa aman serta percaya diri, dalam menerima pembelajaran, sebelumnya siswa mengalami rasa bosan, malas berpartisipasi, kurangnya percaya diri namun kendala tersebut dapat teratasi dengan baik oleh guru dengan cara memberikan motivasi kepada siswa.

Guru juga berhasil dalam mengaitkan kegiatan sehari-hari siswa dilingkungan sekolah maupun masyarakat dalam mata pelajaran. Selain itu guru juga merasa termotivasi ketika siswa bertanya atau tertarik pada materi, sementara siswa terpacu oleh pembelajaran yang menarik dan kesempatan mencoba hal baru. Hal ini menciptakan suasana kelas yang hidup

serta memperdalam pemahaman siswa dan memberikan dampak positif karena siswa lebih muda memahami materi walaupun sebelumnya siswa masih merasa takut, malu untuk bertanya namun kendala tersebut dapat diatasi dengan baik oleh guru.

Tanggung jawab menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan belajar dan pembentukan karakter di kelas. Guru menyatakan bahwa tanggung jawab membantu siswa mengambil keputusan baik, meningkatkan kualitas belajar, dan mandiri dalam kegiatan sekolah.

Hal ini diperkuat oleh teori (Zahra Nadyanda A & Ibnu Muthi, 2025) yang menjelaskan bahwa tanggung jawab adalah kesadaran menjalankan kewajiban sebagai individu maupun anggota masyarakat. Dengan demikian pengembangan nilai tanggung jawab adalah salah satu aspek penting yang harus dimiliki siswa agar mereka berorientasi pada pencapaian akademik tetapi juga karakter yang kuat diperubahkan zaman.

Berdasarkan temuan yang peneliti amati diharapkan akan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang telah diterapkan. Oleh karena itu, peneliti memaparkan hasil temuan di lapangan yang diperoleh peneliti saat melakukan penelitian melalui berbagai metode, baik, wawancara, observasi maupun dokumentasi. Dari data yang diperoleh kemudian peneliti melakukan reduksi data dengan mengambil data-data yang dibutuhkan kemudian data tersebut dikumpulkan untuk dianalisis mendapatkan hasil penelitian.

Temuan penelitian merupakan data lapangan yang diperoleh melalui hasil penelitian kualitatif. Setiap penelitian pada dasarnya bertujuan menghasilkan temuan yang selaras dengan tujuan yang telah dirumuskan. Merujuk pada hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan yang telah dilakukan guna untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti di mana data tersebut merujuk pada masalah yang

telah diteliti oleh peneliti . dari data yang diperoleh peneliti dapat menjelaskan mengenai beberapa temuan yang telah ditemukan di lapangan.

Dari hasil observasi dan wawancara yang berkaitan dengan peran guru dalam mengintergrasikan pembelajaran mendalam untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab melalui pemberian tugas harian menghasilkan beberapa temuan sebagai berikut:

- a. Kurangnya kemandirian peserta didik
- b. Masih kurangnya rasa percaya diri
- c. Perbedaan kemampuan siswa
- d. Masih kurang fokus saat guru menjelaskan pembelajaran di depan kelas

E. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman lapangan selama proses penelitian, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti. Keterbatasan tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dalam menyempurnakan penelitian di masa yang akan datang. Di karena kan penelitian ini masih memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki dan dikembangkan bagi peneliti ke depannya. Beberapa keterbatasan dari penelitian tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada siswa kelas IV D sekolah dasar, sehingga hasil yang didapat tidak diterapkan secara luas untuk jenjang atau kelas lainnya.
2. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu tertentu, yang mungkin tidak cukup untuk melihat sikap tanggung jawab siswa dalam pengerjaan tugas harian.
3. Jarak lokasi penelitian yang jauh dari tempat tinggal penelitian atau informasi yang sulit untuk dijangkau.

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SD Negeri 022 Sungai Kunjang, khususnya di kelas IV D Tahun Pembelajaran 2025/2026 Guru kelas berperan sangat penting dalam mengintegrasikan pembelajaran mendalam untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab melalui pemberian tugas harian di dalam kelas karena guru adalah orang tua kedua setelah dirumkah yang mampu memahami siswanya.

Yang diperkuat oleh teori (Widayati et al., 2019) Seorang guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran baik dalam mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam situasi ini guru memainkan peran yang sangat penting karena guru berhasil menanamkan motivasi sehingga siswa merasa aman serta percaya diri, dalam menerima pembelajaran, sebelumnya siswa mengalami rasa bosan, malas berpartisipasi, kurangnya percaya diri namun kendala tersebut dapat teratasi dengan baik oleh guru dengan cara memberikan motivasi kepada siswa.

Dengan terbuktinya sikap tanggung jawab sikap tanggung jawab siswa secara menyeluruh memunculkan perilaku yang spontan seperti siswa mengerjakan tugas, menyelesaikan tugas secara mandiri, mengumpulkan tugas, dan aktif dalam suasana belajar. Terbentuknya sikap tanggung jawab belajar bukan hanya cukup jika dirasa siswa sudah bertanggung jawab namun dilakukan pembiasaan dan bimbingan berlanjut dalam belajar pendidikan.

Dengan peran sekolah dalam menyediakan perencanaan proses pembelajaran, keperluan belajar dan imbauan dalam bertanggung jawab belajar yang tentunya

membentuk sikap tanggung jawab belajar siswa kelas IV D SD Negeri 022 Sungai Kunjang.

B. Implikasi

1. Pengembangan strategi pembelajaran, peneliti ini dapat membantu guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab selama proses pembelajaran.
2. Penguatan peran guru sebagai pembimbing, penelitian ini dapat memperkuat peran guru sebagai pembimbing siswa agar memiliki sikap tanggung jawab selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Peningkatan sikap tanggung jawab siswa, penelitian ini dapat membantu meningkatkan sikap tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas, mengikuti kegiatan pembelajaran, serta melaksanakan kewajiban siswa.
4. Pengembangan kemampuan siswa dalam belajar, penelitian ini dapat membantu mengembangkan kemampuan siswa untuk belajar secara mandiri serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran.

C. Saran

1. Bagi sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan menyediakan fasilitas dan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik. Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan kepada guru dalam menerapkan pembelajaran yang dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa.

2. Bagi guru

Guru diharapkan senantiasa mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif serta efektif dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab peserta didik. Selain itu, guru juga diharapkan mampu meningkatkan kesiapan dan kreativitas dalam merancang serta melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Bagi peserta didik

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi sekaligus motivasi bagi peneliti selanjutnya dalam menyusun karya ilmiah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong pengembangan inovasi dalam bidang pendidikan melalui kajian topik yang relevan, seperti peran guru dalam mengintegrasikan pembelajaran mendalam untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab melalui pemberian tugas harian. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji lebih lanjut mengenai penguatan nilai tanggung jawab, kemandirian, serta manfaat pemberian tugas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrika sari, f., hasanah, e., & hidayati, d. (2025). Implementation of the deep learning approach in elementary schools. *Global education journal*, 3, 2808–5094. <https://doi.org/10.59525/gej.v3i3.1017>
- Fahrudin, f., & ulfah, m. (n.d.). *Volume 2 nomor 6 juni 2023 peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa*. <https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp>
- Fatimah zahro, i., jumiatin, d., & nurunnisa, r. (2025). Peningkatan kompetensi guru paud: implementasi digital pembelajaran mendalam di paud. In *jpks : jurnal pengabdian keolahragaan dan sains* (vol. 1, issue 1). <https://ejurnalunsam.id/index.php/jpks>
- Fatmawati, i., guru sejarah man, sp., & kediri, k. (n.d.). *Peran guru dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran*. <http://ejournal-revorma.sch.id>
- Ferdiansyah, m. (n.d.). *Peran guru dalam membentuk karakter tanggung jawab saat pembelajaran pada siswa sd kelas iv*.
- Husnullail, m., & jailani, m. S. (2024). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam riset ilmiah. *Jurnal genta mulia*, 15(2), 70-78.
- Khaerunnisa, n. (2023). Penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas v di sd nu. In *primer: journal of primary education research* (vol. 1, issue 1).
- Maolia, n., bramasta, d., & andriani, a. (2020). Sikap toleransi dan tanggung jawab siswa kelas v sd negeri 1 patikraja. *Malih peddas (majalah ilmiah pendidikan dasar)*, 9(1), 22. <https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v9i1.3866>
- Menik anggung cintyani, khofifatul azma, muhammad alif syairudin, & muhammad nofan zulfahmi. (2024). Strategi pendidikan karakter untuk membentuk sikap tanggung jawab pada siswa sekolah dasar. *Jurnal nakula : pusat ilmu pendidikan, bahasa dan ilmu sosial*, 3(1), 292–300. <https://doi.org/10.61132/nakula.v3i1.1530>
- Metode pemberian tugas, p., anak halek, w., niis, l., abuk, f., baltasar tfaentem, w., una naisoko, w., naiheli, y., aryanto naisoko, y., & negeri bestobe, s. (2020). The effect of assignment method to mathematics learning outcomes of elementary school student. In *jurnal kependidikan matematika* (vol. 11, issue 1).
- Muhammad, *, wibowo, z., & wibowo, m. Z. (2023). Implementasi pendidikan karakter tanggung jawab mampu meningkatkan hasil belajar siswa. In *jurnal bintang pendidikan indonesia (jubpi)* (vol. 1, issue 1).
- Nalapraya, s. P. (2023). *Tugas, peran, dan tanggung jawab menjadi guru profesional*.

- Peto man, j., & payakumbuh, k. (n.d.). *Melalui model teaching at right level (tarl) metode pemberian tugas untuk meningkatkan penguatan karakter dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa inggris kd. 3.4/4.4 materi narrative text di kelas x.ipk.3 man 2 kota payakumbuh semester genap tahun pelajaran 2021/2022.*
- Prof. Dr. Abdul mu'ti, m. Ed. , m. P. D. Dan m. (2025). *Kementerian pendidikan dasar dan menengah republik indonesia pembelajaran mendalam.*
- Prof. Dr. Sugiyono. (2025). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif* (ke 2 cetakan ke-7). Alfabeta.
- Purwoko, r. Y. (2025). Pembelajaran mendalam berorientasi pada peningkatan kemampuan numerasi siswa sekolah dasar. *Jurnal pendidikan surya edukasi (jpse)*, 11. <https://doi.org/10.37729/jpse.v11i1.6479>
- Rahayu, z. A., handayani, a., & rakhmawati, d. (2024). Pentingnya pendidikan karakter anak sekolah dasar abad 21: kajian literatur. *Didaktik: jurnal ilmiah pgsd stkip subang*, 10(1), 1027-1038.
- Rukmini,r.(2020) *penggunaan-model-pembelajaran-pemberian-tugas-dalam-meningkatkan-hasil-belajar-s.* (n.d.).
- Sanjani, m. A. (2020). Tugas dan peranan guru dalam proses peningkatan belajar mengajar. *Serunai: jurnal ilmiah ilmu pendidikan*, 6(1), 35-42.
- Setiawan, a., apsoh, s., sudrajat, a., bina, s., sukabumi, m., salakaso, j. P., pasirhalang, d., sukaraja, k., sukabumi, k., guru, p., & dasar, s. (2023). *Implementasi nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada kelas iii sdit mutiara* (vol. 2, issue 1).
- Yulaika, R., Subando, J., & Mahabie, A. (2022). Peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SDIT Luqman al Hakim Sukodono Sragen tahun 2021/2022. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(2), 291-311.
- Suryani, n., jailani, ms., suriani, n., raden mattaher jambi, r., & sulthan thaha saifuddin jambi, u. (n.d.). *Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan.* <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Wibowo, g. W., gunawan, d., & mardiana, d. (2025). *Implementasi pendekatan pembelajaran mendalam (deep learning) dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa di sekolah dasar.* *Pendas: jurnal ilmiah pendidikan dasar*, 10(3), 144-158.
- Widayati, s., bahasa, p., sastra, d., stkip, i., & kotabumi, m. (n.d.). *Peranan guru dalam pembelajaran bahasa.*
- Yuli budhiart et al. (2025). *Implementation of the deep learning approach in elementary schools.*
- Zahra nadyanda a, & ibnu muthi. (2025). Penguatan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa sekolah dasar melalui kebiasaan, pengalaman, dan dukungan lingkungan sekolah. *Guruku: jurnal pendidikan dan sosial humaniora*, 3(3), 307-320. <https://doi.org/10.59061/guruku.v3i3.1118>

- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77-84.
- Farid, F., & Aziz, R. (2023). Pengembangan karakter tanggung jawab siswa melalui penguatan aktivitas guru di dalam kelas. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(2), 114-121.
- Sari, F. F., & Aisyah, S. (2021). Pengaruh Metode Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Matematika. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 1(2), 84-98.

LAMPIRAN

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 022 Sungai Kunjang merupakan Sekolah Negeri yang berada di Samarinda Kalimantan Timur, tepatnya beralamat di jalan Jakarta, Gg. Swadaya No. 28. Loa Bakung, sesuai hasil data yang diperoleh dari profil sekolah tentang riwayat berdirinya SD Negeri 022 Sungai Kunjang, dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Profil sekolah

a. Identitas sekolah

- | | |
|-----------------------|--------------------------------|
| 1. Nama Sekolah | : SD Negeri 022 Sungai Kunjang |
| 2. NPSN | : 30400962 |
| 3. Jenjang Sekolah | : Sekolah Dasar (SD) |
| 4. Status Sekolah | : Negeri |
| 5. Alamat Sekolah | : JL. Jakarta |
| RT/RW | : 21 |
| Kelurahan | : Loa Bakung |
| Kecamatan | : Sungai Kunjang |
| Kabupaten/Kota | : Samarinda |
| Provinsi | : Kalimantan Timur |
| Kode Pos | : 75129 |
| 6. Tanggal Berdiri | : 10 April 1983 |
| 7. Nomor SK pendirian | : 421/3881/100.01 |
| 8. Lokasi Geografis | : Lintang 0 bujur 117 |

b. Visi dan Misi Sekolah**Visi Sekolah**

Terwujudnya Siswa Beriman Taqwa, Cerdas, Terampil, Dan Berkarakter Berwawasan Lingkungan Sehat.

Misi Sekolah

1. Menimbulkan dan memperkuat keimanan dan ketaqwaan warga sekolah.
2. Melaksanakan pembelajaran yang inovatif, efektif dan partisipasi.
3. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
4. Meningkatkan sumber daya manusia warga sekolah.
5. Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah sehingga menjadi Team yang solid.
6. Meningkatkan kemampuan intelektual, spiritual dan emosional.
7. Membiasakan budaya tertib, disiplin, santun, dalam ucapan sopan dalam perilaku terhadap sesama berdasarkan iman dan Taqwa.
8. Membiasakan lingkungan yang bersih, nyaman, indah dan sehat di lingkungan sekolah dan tempat tinggal.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru dan Murid

Peran Guru dalam Mengintegrasikan Pembelajaran Mendalam untuk Menumbuhkan Sikap Tanggung Jawab melalui Pemberian Tugas Harian pada Siswa Kelas IV

No	Variabe	Indikator	Butir Pertanyaan		Sumber
			Guru	Murid	
1.	Peran guru dalam mengintergrasikan pembelajaran mendalam melalui pemberian tugas harian	1. Guru membimbing siswa dalam memahami materi pembelajaran (GMMP)	1,2	1,2	Rukmini, R. (2020).
		2. Guru memberikan arahan yang jelas dalam proses pengerjaan tugas harian (GMPHT)	3,4	3,4	
		3. Memberikan dukungan kepada siswa dalam melakukan perbaikan hasil tugas (MDPH)	5,6	5,6	
		4. Pembiasaan kepada siswa dalam	7	7	

		memperbaiki hasil tugas (PSMHT)			
2.	Sikap tanggung jawab	1. Kesadaran mengerjakan tugas (KMT) 2. Ketepatan waktu mengumpulkan tugas (KWMT) 3. Kemandirian dalam mengerjakan tugas (KDMT) 4. Tanggung jawab dalam belajar (TJDB)	8,9 10,11 12,13 14,15	8,9 10,11 12,13 14,15	

Lampiran 2

Pedoman wawancara guru

Nama Narasumber : Machmud, S. Pd

Hari, Tanggal : Senin, 2 Mei 2026

Waktu : 13:12 Siang

No	Pertanyaan
1.	<p>Bagaimana cara guru merancang pembelajaran yang mengintegrasikan pembelajaran mendalam dalam kegiatan sehari-hari?</p> <p>Jawab: Bapak biasanya mempraktikkannya dengan contoh kerja sama dalam membersihkan kelas dimanah itu dapat memotivasi siswa sebelum mulai pembelajaran.</p>
2.	<p>Apa yang biasanya guru lakukan untuk memastikan siswa sudah memahami materi pelajaran?</p> <p>Jawab: biasanya bapak akan menanyakan kembali materi yang sudah bapak jelaskan.</p>
3.	<p>Bagaimana guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa?</p> <p>Jawaban: bapak mengaitkannya sebagai contoh dalam pembelajaran matematika misalnya pada saat mereka berbelanja ke pasar misalnya anak-anak berbelanja dengan menanyakan harga beras satu kilo 16 dan mereka diminta untuk membeli sebanyak 2 kg dari situ mereka akan belajar untuk menjumlahkannya, mata pelajaran Ppkn bapak memberikan contoh dalam bergotong royong dan membantu teman yang belum tahu dikasih tahu.</p>
4.	<p>Apa kesulitan yang sering dialami siswa saat mengerjakan tugas harian?</p> <p>Jawaban: kekurangan buku dan tidak meratanya pembagian buku sehingga masih adanya keterlambatan dalam menulis.</p>
5.	<p>Bagaimana bentuk dukungan yang guru berikan kepada siswa saat memperbaiki hasil tugas?</p> <p>Jawaban: dikasih penjelasan ulang lagi, kasih soal yang mirip tetapi berbeda.</p>

6.	<p>Apa yang guru lakukan jika hasil tugas siswa belum sesuai dengan harapan?</p> <p>Jawaban: bapak memberikan umpan balik dengan cara menjelaskan kembali materi yang belum dipahami, membantu siswa mengetahui letak kesalahannya dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki tulisannya.</p>
7.	<p>Bagaimana guru membiasakan siswa untuk memperbaiki kembali hasil tugasnya?</p> <p>Jawaban: biasanya bapak akan memberikan tugas kembali tetapi dengan soal yang berbeda</p>
8.	<p>Bagaimana guru menanamkan kesadaran siswa untuk mengerjakan tugas sekolah?</p> <p>Jawaban: memberikan pemahaman tentang pentingnya tugas bagi proses belajar, memotivasi mereka, membiasakan mereka untuk bertanggung jawab dan disiplin.</p>
9.	<p>Apa yang guru lakukan agar siswa mengumpulkan tugas tepat waktu?</p> <p>Jawaban: kasih waktu dalam pengerjaan tugas</p>
10.	<p>Bagaimana guru membiasakan siswa mengerjakan tugas secara mandiri?</p> <p>Jawaban: bapak biasanya memberikan tugas yang jelas serta arahan yang cukup agar mereka memahami apa yang harus mereka lakukan.</p>
11.	<p>Apa sikap Bapak/Ibu terhadap siswa yang terlambat mengumpulkan tugas?</p> <p>Jawaban: sikap yang saya berikan biasanya saya tetap menerima tugas yang mereka kumpulkan tetapi saya juga memberikan arahan dan mengingatkan mereka agar lain waktu harus mengumpulkannya dengan tepat waktu.</p>
12.	<p>Bagaimana cara guru mengingatkan siswa agar tidak menyontek?</p> <p>Jawaban: bapak biasanya sebelum memberikan tugas bapak akan memberikan aturan dan mengawasi saat siswa mengerjakan tugas.</p>

13.	<p>Apa bentuk tanggung jawab belajar yang paling sering guru lihat pada siswa?</p> <p>Jawaban: kalau pada saat dikasih tugas cepat menyelesaikannya, dikasih pertanyaan cepat menjawab kadang jika belum ditunjuk pasti ada beberapa siswa yang langsung menjawabnya.</p>
14.	<p>Bagaimana guru membiasakan siswa belajar dengan sungguh-sungguh?</p> <p>Jawaban: memberikan motivasi dan bimbingan.</p>
15.	<p>Menurut guru, bagaimana sikap tanggung jawab siswa dalam kegiatan belajar sehari-hari?</p> <p>Jawaban: tanggung jawab siswa hampir merata saja semuanya walaupun masih ada satu dua orang saja yang kurang bertanggung jawab.</p>

Lampiran 3

Pedoman wawancara Murid

Nama Narasumber : Muhamad Aswin

Hari, Tanggal : Rabu, 3 Maret 2026

Waktu : 13:17 Siang

No	Pertanyaan
1.	<p>Apakah guru memberikan penjelasan sebelum memberi tugas?</p> <p>Jawab: iya biasanya bapak memberikan penjelasan sebelum memberikan tugas.</p>
2.	<p>Apa materi pelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari?</p> <p>Jawaba: iya, biasanya bapak mengaitkannya</p>
3.	<p>Bagaimana guru menjelaskan cara mengerjakan tugas harian?</p> <p>Jawaban:</p>
4.	<p>Apa yang kamu rasakan saat mengerjakan tugas dari guru?</p> <p>Jawaba: bersemangat</p>
5.	<p>Bagaimana guru membantu kamu jika tugasmu masih salah?</p> <p>Jawab: biasanya bapak akan menjelaskan kembali.</p>
6.	<p>Apa yang guru katakan ketika kamu harus memperbaiki tugas?</p> <p>Jawab : guru menyuruh memperbaiki tugas agar hasilnya lebih baik dan sesuai dengan yang saya harapkan.</p>
7.	<p>Bagaimana perasaan kamu saat diminta memperbaiki tugas?</p> <p>Jawab: senang, karena telah diberi kesempatan untuk memperbaikinya.</p>
8.	<p>Apa yang kamu lakukan ketika guru memberi tugas sekolah?</p> <p>Jawab: mencatat dan berusaha mengerjakannya dengan sebaik-baiknya.</p>

9.	<p>Bagaimana kebiasaan kamu mengerjakan tugas di rumah?</p> <p>Jawab: saya berusaha mengerjakannya dengan rapi dan berusaha menyelesaikannya dengan tepat waktu.</p>
10.	<p>Apa yang kamu lakukan agar tugas bisa dikumpulkan tepat waktu?</p> <p>Jawab : mengerjakan tugas tepat waktu dan tidak menunda-nunda.</p>
11.	<p>Bagaimana perasaan kamu jika terlambat mengumpulkan tugas?</p> <p>Jawab: merasa tidak enak</p>
12.	<p>Apa yang kamu lakukan agar bisa mengerjakan tugas sendiri?</p> <p>Jawab : berusaha memahami materi dan mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri.</p>
13.	<p>Bagaimana sikap kamu terhadap hasil tugas yang sudah kamu kerjakan?</p> <p>Jawab: biasanya saya memeriksa kembali tugas saya</p>
14.	<p>Di kelas, apa yang biasanya kamu lakukan saat belajar?</p> <p>Jawab: mendengarkan penjelasan guru dan mengikuti pelajaran dengan baik.</p>
15.	<p>Bagaimana menurut kamu arti tanggung jawab dalam belajar?</p> <p>Jawab: belajar dengan sungguh-sungguh dan menyelesaikan tugas dengan baik.</p>

Lampiran 4

Pedoman wawancara Murid

Nama Narasumber : Muhamad Syauqi Habib

Hari, Tanggal : Selasa, 3 Maret 2026

Waktu : 13:06 Siang

No	Pertanyaan
1.	Apakah guru memberikan penjelasan sebelum memberi tugas? Jawab : iya , memberikan penjelasan.
2.	Apa yang kamu lakukan jika belum memahami pelajaran dari guru? Jawab: bertanya kepada guru agar saya bisa lebih memahaminya.
3.	Bagaimana guru menjelaskan cara mengerjakan tugas harian? Jawab: menjelaskan langkah-langkah mengerjakan tugas dengan jelas.
4.	Apa yang kamu rasakan saat mengerjakan tugas dari guru? Jawab: kadang saya merasa kurang bersemangat
5.	Bagaimana guru membantu kamu jika tugasmu masih salah? Jawab: biasanya guru menunjukkan kesalah dan membimbing saya.
6.	Apa yang guru katakan ketika kamu harus memperbaiki tugas? Jawaban: biasanya bapak memanggil saya dan menunjukkan letak kesalahan tugas saya.
7.	Bagaimana perasaan kamu saat diminta memperbaiki tugas? Jawaban: merasa termotivasi untuk memperbaikinya
8.	Apa yang kamu lakukan ketika guru memberi tugas sekolah?

	Jawab: mencatat dan mengerjakannya.
9.	<p>Bagaimana kebiasaan kamu mengerjakan tugas di rumah?</p> <p>Jawab: berusaha mengerjakannya dengan tepat waktu</p>
10.	<p>Apa yang kamu lakukan agar tugas bisa dikumpulkan tepat waktu?</p> <p>Jawab: tidak menunda-nunda dalam mengerjakannya</p>
11.	<p>Bagaimana perasaan kamu jika terlambat mengumpulkan tugas?</p> <p>Jawab: merasa tidak enak</p>
12.	<p>Apa yang kamu lakukan agar bisa mengerjakan tugas sendiri?</p> <p>Jawaban: harus memahami materi</p>
13.	<p>Bagaimana sikap kamu terhadap hasil tugas yang sudah kamu kerjakan?</p> <p>Jawaban: senang karena berhasil mengerjakannya dengan kemampuan sendiri</p>
14.	<p>Di kelas, apa yang biasanya kamu lakukan saat belajar?</p> <p>Jawab: mendengarkan penjelasan guru dan memperhatikan pembelajaran</p>
15.	<p>Bagaimana menurut kamu arti tanggung jawab dalam belajar?</p> <p>Jawab menyelesaikan tugas dengan baik</p>

Lampiran 5

Pedoman wawancara Murid

Nama Narasumber : Kanzul Afkar Khawarizmi

Hari, Tanggal : Selasa, 3 Maret 2026

Waktu : 13:00 Siang

No.	Pertanyaan
1.	<p>Bagaimana cara guru menjelaskan pelajaran sebelum memberi tugas?</p> <p>Jawab: bapak menjelaskan materi secara bertahap dan menanyakan kepada kami apakah sudah paham atau belum.</p>
2.	<p>Apa yang kamu lakukan jika belum memahami pelajaran dari guru?</p> <p>Jawab: bertanya kepada guru dan teman</p>
3.	<p>Bagaimana guru menjelaskan cara mengerjakan tugas harian?</p> <p>Jawab: biasanya bapak memberikan contoh dalam lingkungan kelas agar lebih mudah mengerjakan tugas.</p>
4.	<p>Apa yang kamu rasakan saat mengerjakan tugas dari guru?</p> <p>Jawab: senang</p>
5.	<p>Bagaimana guru membantu kamu jika tugasmu masih salah?</p> <p>Jawab: biasanya guru menjelaskan kembali dan memberikan arahan.</p>
6.	<p>Apa yang guru katakan ketika kamu harus memperbaiki tugas?</p> <p>Jawab: menyuruh saya untuk belajar lebih giat.</p>
7.	<p>Bagaimana perasaan kamu saat diminta memperbaiki tugas?</p> <p>Jawab: sedikit kecewa atas karena ada jawaban saya yang salah.</p>
8.	<p>Apa yang kamu lakukan ketika guru memberi tugas sekolah?</p>

	Jawaban: mengerjakannya
9.	<p>Bagaimana kebiasaan kamu mengerjakan tugas di rumah?</p> <p>Jawab: saya mengerjakannya setelah belajar</p>
10.	<p>Apa yang kamu lakukan agar tugas bisa dikumpulkan tepat waktu?</p> <p>Jawab: langsung mengerjakannya agar bisa dikumpulkan.</p>
11.	<p>Bagaimana perasaan kamu jika terlambat mengumpulkan tugas?</p> <p>Jawab: takut dan kecewa</p>
12.	<p>Apa yang kamu lakukan agar bisa mengerjakan tugas sendiri?</p> <p>Jawab: belajar dengan sungguh-sungguh</p>
13.	<p>Bagaimana sikap kamu terhadap hasil tugas yang sudah kamu kerjakan?</p> <p>Jawab: menerima hasilnya</p>
14.	<p>Di kelas, apa yang biasanya kamu lakukan saat belajar?</p> <p>Jawab: memperhatikan guru, mencatat materi dan mengikuti kegiatan pembelajaran.</p>
15.	<p>Bagaimana menurut kamu arti tanggung jawab dalam belajar?</p> <p>Jawab: berusaha belajar dengan baik.</p>

Lampiran 6 kisi-kisi Observasi Guru

No	Indikator	Aspek yang diamati	Butir observasi	Sumber
1.	Peran guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pendampingan dan bantuan kepada siswa dalam memahami materi dan menyelesaikan kesulitan belajar. 2. Guru menyampaikan instruksi, petunjuk, dan penjelasan pembelajaran secara jelas dan terstruktur. 3. Guru menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan perilaku positif yang dapat dicontoh oleh siswa. 4. Guru menegur siswa yang kurang disiplin dan mengarahkan kembali pada perilaku yang sesuai dengan aturan pembelajaran. 	1,2,3,4	(Fatimah Zahro et al., 2025)
2.	Pembelajaran mendalam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru merancang pembelajaran secara sistematis dengan tujuan, materi, dan aktivitas yang mendorong pemahaman mendalam. 2. Pembelajaran mendorong siswa untuk berpikir kritis, menganalisis, 	5,6,7,8	

		<p>dan memahami konsep secara bermakna.</p> <p>3. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran melalui diskusi, tanya jawab, dan kegiatan belajar lainnya.</p> <p>4. Siswa mampu memahami dan menjelaskan materi pembelajaran, tidak hanya menghafal tetapi juga menerapkan.</p>		
3.	Pemberian tugas harian	<p>1. Guru memberikan tugas harian yang sesuai dengan materi dan kemampuan siswa sebagai bagian dari pembelajaran.</p> <p>2. Guru menjelaskan tujuan, cara pengerjaan, dan hasil yang diharapkan dari tugas yang diberikan.</p> <p>3. Guru menetapkan aturan yang jelas terkait waktu pengumpulan dan ketentuan pengerjaan tugas.</p> <p>4. Guru menilai hasil tugas dan memberikan umpan balik kepada siswa untuk meningkatkan kualitas belajar.</p>	9,10,11,12	(Nalapraya, 2023)
4	Sikap tanggung jawab	<p>1. Siswa mengumpulkan tugas dan mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan.</p>	13,14,15	

		<ol style="list-style-type: none">2. Siswa mengerjakan tugas dan mengikuti pembelajaran tanpa bergantung pada orang lain.3. Siswa menunjukkan kesadaran melaksanakan tugas dan kewajibannya secara konsisten tanpa paksaan.		
--	--	--	--	--

Lampiran 7 Lembar observasi

Nama : Machmud, S. Pd

Jabatan : Wali Kelas IV D

Keterangan

Beri tanda (✓) pada kolom “Ya” apabila aspek yang diamati muncul dan beri tanda (X)

“Tidak” apabila aspek yang diamati tidak muncul.

No.	Butir Observasi	Ya	Tidak
1.	Guru membimbing siswa selama proses pembelajaran berlangsung	✓	
2.	Guru memberikan arahan yang jelas sebelum pembelajaran dimulai	✓	
3.	Guru menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab	✓	
4.	Guru menegur siswa yang tidak melaksanakan tugas	✓	
5.	Guru menyampaikan tujuan kepada pembelajaran kepada siswa	✓	
6.	Guru mendorong siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat	✓	
7.	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran	✓	
8.	Guru memastikan siswa memahami materi yang dipelajari	✓	
9.	Guru memberikan tugas harian kepada siswa	✓	
10.	Guru menjelaskan cara dan tujuan mengerjakan tugas	✓	
11.	Guru menetapkan batas waktu pengumpulan tugas	✓	
12.	Guru memeriksa dan memberi umpan balik terhadap tugas	✓	
13.	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu	✓	
14.	Siswa mengerjakan tugas secara mandiri	✓	
15.	Siswa menunjukkan kesungguhan dalam mengerjakan tugas	✓	

Lampiran 8 Kisi-Kisi Observasi Siswa

No.	Indikator	Aspek yang diamati	Butir observasi
1.	Keterlibatan siswa dalam belajar	1. Keaktifan siswa 2. Partisipasi 3. Kesungguhan 4. Respons	1,2,3,4
2.	Pemahaman Materi	1. Mengerjakan tugas 2. Ketepatan waktu 3. Kerapian 4. Kemandirian	5,6,7,8
3.	Pelaksanaan tugas	1. Kesadaran 2. Konsistensi 3. Disiplin 4. Kepedulian	9,10,11,12
4.	Sikap tanggung jawab	1. Tindak lanjut 2. Sikap positif 3. Refleksi	13,14,15

Lampiran 9 Lembar Hasil observasi

Kelas : IV D

Keterangan

Beri tanda (✓) pada kolom “Ya” apabila aspek yang diamati muncul dan beri tanda (X)

“Tidak” apabila aspek yang diamati tidak muncul.

No	Butir Observasi	Ya	Tidak
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓	
2.	Siswa bertanya atau menjawab	✓	
3.	Siswa mengikuti pembelajaran dengan serius	✓	
4.	Siswa menanggapi pertanyaan guru	✓	
5.	Siswa mengerjakan tugas harian	✓	
6.	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu	✓	
7.	Tugas dikerjakan dengan rapi	✓	
8.	Siswa mengerjakan tugas sendiri	✓	
9.	Siswa sadar akan kewajiban tugas	✓	
10.	Siswa rutin mengerjakan tugas	✓	
11.	Siswa mengikuti aturan tugas	✓	
12.	Siswa bertanya jika belum paham	✓	
13.	Siswa memperbaiki tugas jika diminta	✓	
14.	Siswa tidak mengeluh saat diberi tugas		✓
15.	Siswa mampu menjelaskan tugasnya	✓	

Lampiran 10**Pedoman Dokumentasi**

No.	Aspek	Keterangan
1.	Kegiatan Pembelajaran dikelas	
2.	Absensi Siswa	✓
3.	Jadwal pelajaran	✓
4.	Buku guru dan buku siswa	✓
5.	Hasil tugas siswa	✓
6.	Foto wawancara Guru	✓
7.	Foto Wawancara Siswa	✓
8.	Surat izin penelitian	✓
9.	Surat Penelitian	✓
10.	Surat diterima penelitian	✓
11.	Surat telah melakukan penelitian	✓

Lampiran 11**Kegiatan Pembelajaran Dikelas IV D**

Lampiran 12


NO. URUT	NO. INDUK	NAMA SISWA	DATA PRIBADI SISWA						
			Jenis Kelamin		Kota & Tanggal Lahir		Alamat Siswa	Agama	
L	P	di Kota	Tanggal						
1	5878	3148716151	ADIBA RAHMAH	L	P	SAMARINDA	13 MEI 2014	JALAN MANUNGAL RT. 077	ISLAM
2	5879	0158629785	AGIL APRILANTO	L	-	MUARA BADAQ	29 APRIL 2015	EL. MANUNGAL GG.18	
3	6094	318701974	AHMAD AZWIN RAFIKA ALFARISI	L	-	BULUNGAN	02 NOVEMBER 2013	EL. BING ROAD LOK BAHU	
4	5880	3152742505	AHMAD RIFIQI FEBRIAN	L	-	SAMARINDA	19 FEBRUARI 2015	EL. JAKARTA PERUM KOPRI BLOK BN NO. 34	ISLAM
5	5881	3152695304	AKIFA NUR AZZAHRA	L	-	SAMARINDA	18 NOVEMBER 2015	EL. AMUNTAI NO.137 RT.77	ISLAM
6	6240	3166083631	AKIFA CAHYA NINGRUM	L	P	BALIKPAPAN	23 JULI 2016	EL. PERUM SEMANGGI HILLS LOA BAKUNG	ISLAM
7	6102	3164807139	AI - FAJRI HARAHMA	L	-	SENDAWAR	23 SEPTEMBER 2014	EL. JAKARTA GG. PERJUANGAN BLOK 1	ISLAM
8	5882	3156162134	ALYA KINARA RAFANDA	L	P	SAMARINDA	04 JUNI 2015	EL. JAKARTA GG. PERJUANGAN BLOK 7 NO 4 RT.72	ISLAM
9	5883	3152886443	ANDI MUHAMMAD ALIF ALGAZAU	L	-	SAMARINDA	21 APRIL 2015	EL. KEMUNING KTB NO1 DISCOUNTER FARIA JAYA CELL	ISLAM
10	5885	316133379	ATHIFA ZHAFIRA POHAN	L	P	SAMARINDA	08 MARET 2016	EL. MANUNGAL GG.18 RT.82	ISLAM
11	5887	3159008929	FANISHA FAJRI	L	-	SAMARINDA	30 JULI 2015	EL. PADAT KARYA KAMPUNG NO.11 RT. 10 LOA BAKUNG	ISLAM
12	6100	3151176372	FATHIYA AULIA	L	P	SAMARINDA	20 NOVEMBER 2015	EL. KARTAK HANYAR GG. KAGANANGAN RT. 31 NO. 17 E	ISLAM
13	5888	3157028106	HADAR HAFIZ RAHQUS AL HUDA	L	-	SAMARINDA	06 AGUSTUS 2015	ELN GUNUNG TUNGAL RT 82 LOA BAKUNG	ISLAM
14	6076	3157604186	HELVA ILIYANA	L	P	SAMARINDA	13 NOVEMBER 2015	EL. PADAT KARYA GG. KELIARGA LOA BAKUNG	ISLAM
15	6086	3144746738	HUSNIYAH SYAMSIDA	L	-	LOA BAKUNG	18 OKTOBER 2014	EL. KH. MAS MANSUR RT. 25 LOA BAKUNG	ISLAM
16	5889	0147624467	IBRAHIM IBRAH AL AFYARI	L	-	JAKARTA	17 OKTOBER 2014	EL. JAKARTA GG. HI JUNIAD BLOK 4D RT.72 LOABAKUNG	ISLAM
17	5890	3150388674	INDUS AFRAH ISHWARIZMA	L	-	SAMARINDA	01 JULI 2015	EL. JAKARTA PERUM APEL BIRU BLOK B4 NO.14	ISLAM
18	5893	3157982370	MAYA ANGELIKA PUTRI	L	P	SAMARINDA	30 MARET 2015	JALAN PADAT KARYA GG.LECC ARRAYA RT.83	ISLAM
19	5894	3156185728	METRI ARIZA RAHMAWATI	L	-	SAMARINDA	30 MEI 2015	EL. MANUNGAL RT.77 NO.22 LOA BAKUNG	ISLAM
20	5895	3155366832	MUHAMMAD ALIFAR BADAU	L	-	KUTAI KARTANEGARA	11 MARET 2015	EL. SWADAYA GANG 3NO 42	ISLAM
21	5896	3158882103	MUHAMMAD FADLAN KAO	L	-	SAMARINDA	06 APRIL 2015	LOABAKUNG I. PADAT KARYA GG PARINGIN	ISLAM
22	5897	3141377061	MUHAMMAD FAID WAHYUDI	L	-	BONE	27 NOVEMBER 2014	EL. H. BAKUAN BLOK G RAFAK INDAH	ISLAM
23	5900	3149176356	MUHAMMAD SABAN ALFAMIS	L	-	SAMARINDA	09 MEI 2014	GG. AMUNTAI 10 NO.56 RT.21	ISLAM
24	5901	3159343379	MUHAMMAD SYAQI HABIBIE	L	-	SAMARINDA	14 JANUARI 2015	EL. AMUNTAI RT. 069	ISLAM
25	6284	3188282779	MUHAMMAD SAFA SALMAN	L	-				
26	5902	0142919721	MUHAMMAD ZIKRIL	L	-	BARITO KUALA	01 AGUSTUS 2014	EL. JAKARTA	ISLAM
27	5903	3166168440	NADIRA HARIZAH PURWOKO	L	P	SAMARINDA	16 APRIL 2016	EL. MANUNGAL NO.25	ISLAM
28	5905	3162832255	NAURA NUR ALFIA	L	-	SAMARINDA	10 JANUARI 2016	EL. AMUNTAI NO.191	ISLAM
29	5906	3154791457	NUR ASSYIFA	L	-	SAMARINDA	15 APRIL 2015	JALAN MANUNGAL GANG 4 RT. 13	ISLAM
30	5934	3148265972	NURSIFA	L	P	TANAH BUMBU	10 DESEMBER 2014	EL. KEMUNING GG. AMANAT	ISLAM
31	5907	3154068129	ORYZASATIVA HERLUS	L	-	SAMARINDA	19 MARET 2015	JALAN GUNUNG TUNGAL RT. 007	ISLAM
32	5908	3152991871	RAJA ALIMUCTI	L	-	SAMARINDA	24 APRIL 2015	JALAN JAKARTA GG. H. JUNAD	ISLAM
33	5909	3150748128	RANIYA HUMAYRAH ZIDNI	L	P	SAMARINDA	07 FEBRUARI 2015	EL. SWADAYA NO.24 RT.22 LOA BAKUNG	ISLAM
34	31527769	Muhammad R. Iks Abdillah							
35	58	(6404)							
36									
37									
38									
39									
40									
41									
42									
43									
44									
45									

Dipindai dengan CamScanner

Absensi Siswa Kelas IV D

Lampiran 13

**JADWAL PELAJARAN KELAS IV D
SD NEGERI 022 SUNGAI KUNJANG
TAHUN AJARAN 2025/2026**

NO	JAM	HARI						
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JAM	JUM'AT	SABTU
1	Kokurikuler 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat							
2	13,00	IPAS	PEND.PANCASILA	B.INDONESIA	BAHASA INGGRIS	13;30	PJOK	Kokurikuler
3		IPAS	PEND.PANCASILA	B.INDONESIA	BAHASA INGGRIS		PJOK	7 Kebiasaan Anak
4		MATEMATIKA	B. INDONESIA	B.INDONESIA	B. INDONESIA		PJOK	Indonesia Hebat
5	15.00- 15.15	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT		ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
6		MATEMATIKA	B. INDONESIA	IPAS	AGAMA		PJOK	Ekstrakurikuler
7		PEND.PANCASILA	SENI RUPA	IPAS	AGAMA	17,00	MULOK	JAM.08;15- 09;15
9	17.00	PEND.PANCASILA	SENI RUPA	MATEMATIKA	AGAMA			
SERAGAM SEKOLAH		SERAGAM PUTIH (ROMPI)- CELANA / ROK MERAH	SERAGAM BATIK SEKOLAH- CELANA / ROK MERAH	SERAGAM SARUNG SAMARINDA CELANA / ROK PUTIH	SERAGAM PUTIH ROMPI-CELANA ROK/ MERAH			
CATATAN :		HARI JUMA'AT	TA'LIM (TADARUSAN) BAJU OLAHRAGA / PUTIH-PUTIH (BAJU MUSLIM)					
		HARI SABTU	Senam, Kerja Bakti Sekolah / Bekal Sehat					
		Bagi yang mengikuti ekstrakurikuler Pramuka membawa seragam Pramuka						

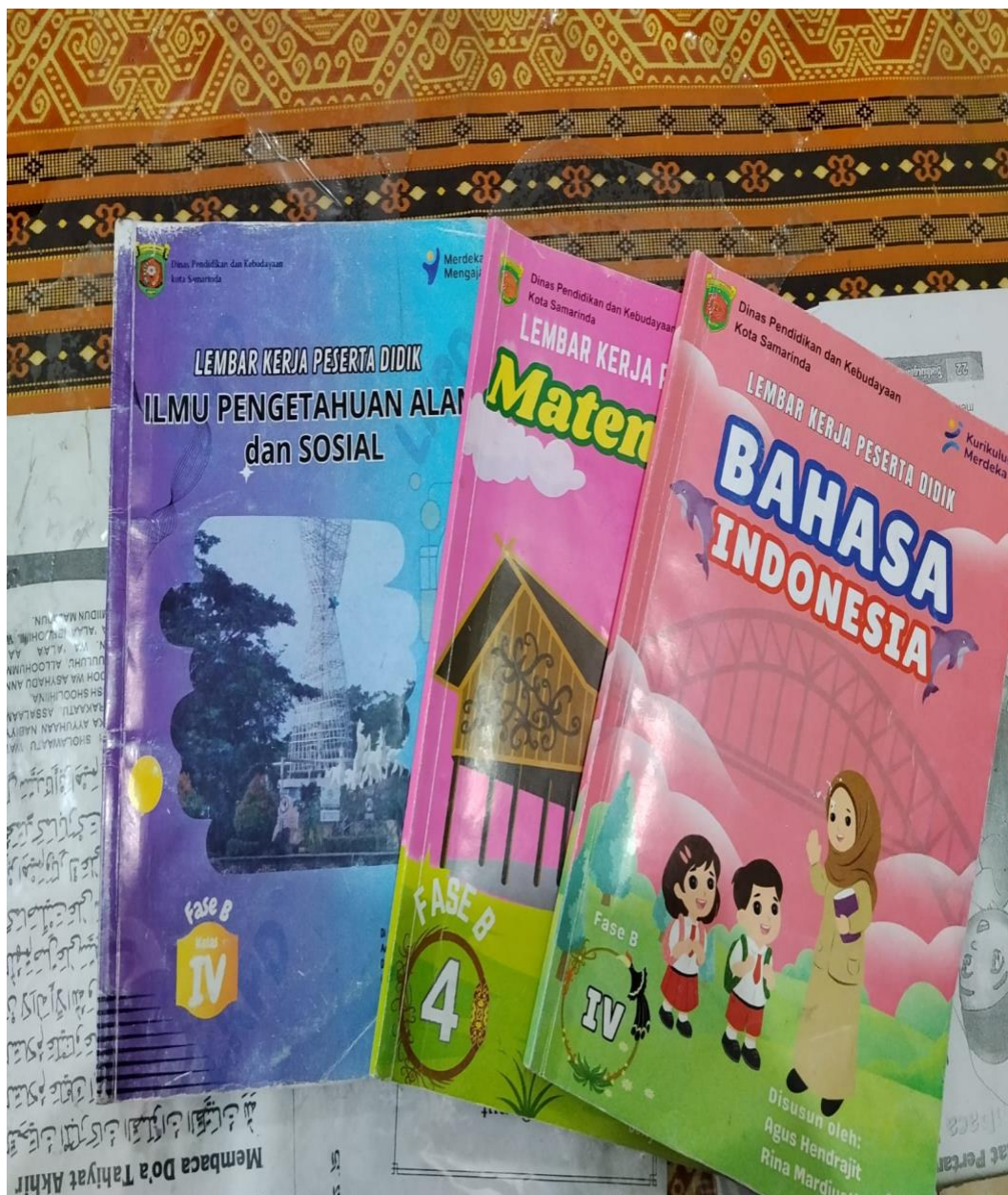
Mengstahui
Kepala Sekolah
H. Atim Wahyudi, S.Pd,MM
NIP. 197011041993021001

Samarinda, 15 Juli 2025
Waji Kelas 4 D

MACHMUD, S.Pd
NIP.19680825 1995061001

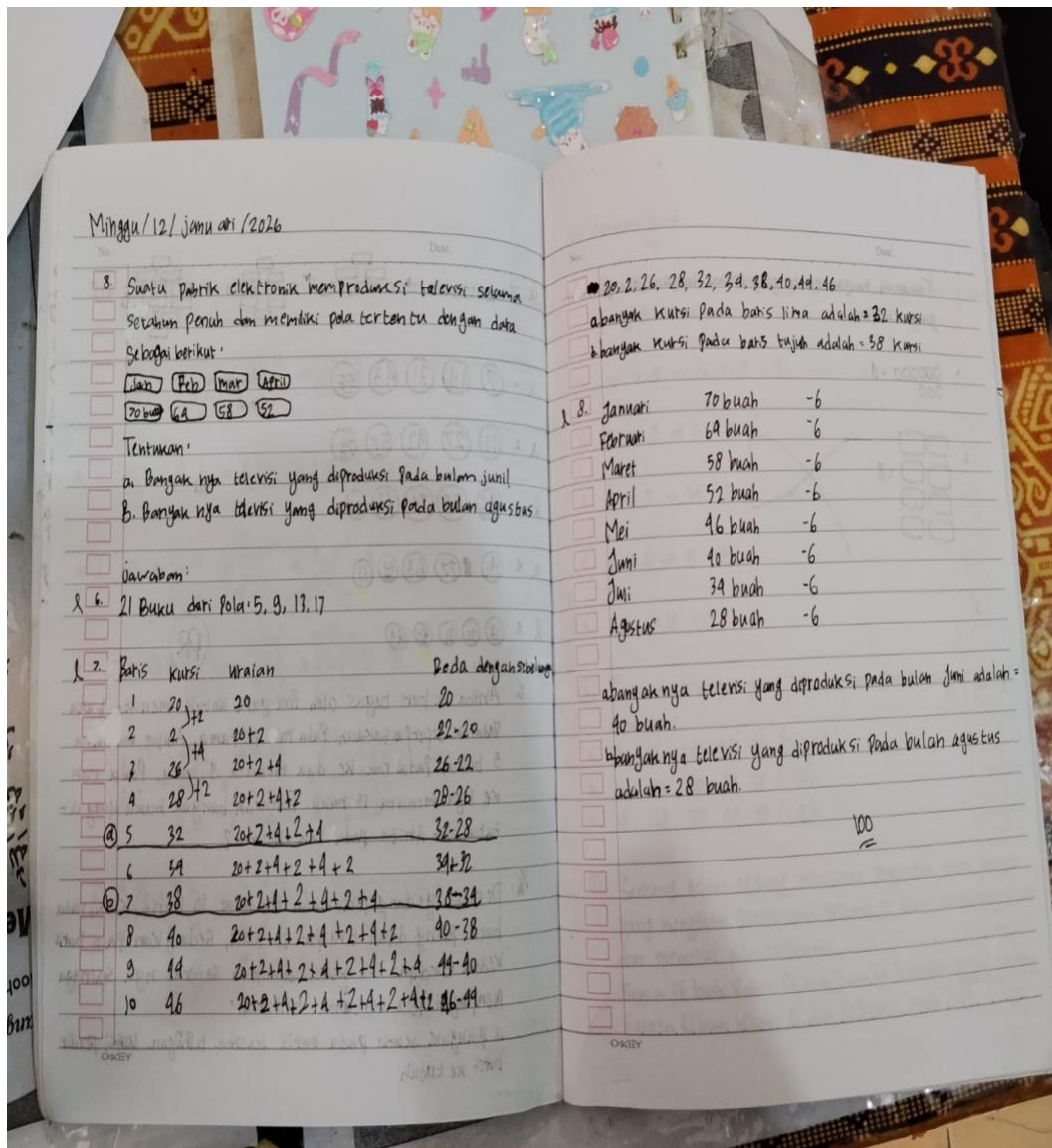
Jadwal Pelajaran Kelas IV D

Lampiran 14



Buku Guru Kelas IV D

Lampiran 14



Buku Siswa Kelas IV D

Lampiran 15



Dokumentasi wawancara bersama Guru IV D

Lampiran 16 Dokumentasi wawancara bersama siswa kelas IV D



Wawancara dengan peserta didik kelas IV D MA (Selasa, 3 Maret 2026/ pukul 13:06 Wita)

Lampiran 17 Dokumentasi wawancara bersama siswa kelas IV D

Wawancara dengan peserta didik kelas IV D MH (Selasa, 3 Maret 2026/ pukul 13:17 Wita)

Lampiran 18 Dokumentasi wawancara bersama siswa kelas IV D



Wawancara dengan peserta didik kelas IV D AKR (Selasa, 3 Maret 2026/ pukul 13:00 Wita)

Lampiran 19 Surat Izin Penelitian



**UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

BANK :
+ BPD KALTIM
+ BUKOPIN
+ MUAMALAT
+ MANDIRI

Samarinda, 9 Februari 2026

Nomor : 57/UWGM/FKIP/PGSD/II/2026
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SDN 022 Sungai Kunjang
di -
Samarinda

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:

Nama : Maria Fampilia Tea
NPM : 2286206026
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peran guru dalam mengintegrasikan pembelajaran mendalam untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab melalui pemberian tugas harian pada siswa kelas IV SD Negeri 022 Sungai Kunjang.

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi PGSD,


Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
NIK. 2016.089.215

Telp : (0541) 4121117
Fax : (0541) 736572
Email : uwigama@uwgm.ac.id
Website : uwgm.ac.id

Kampus unggul, widyakewirausahaan, gemilang, dan mulia.

Kampus Biru UWGM
Rektorat - Gedung B
Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08
Samarinda 75119

Lampiran Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 022 SUNGAI KUNJANG
JL. JAKARTA GG. SWADAYA NO. 38 RT. 21 KEC. SUNGAI KUNJANG KEL. LOA BAKUNG KOTA SAMARINDA
Telepon (0541) 2771642 Email : sdn022lbbk@gmail

NSS : 101166005022

NPSN : 30400962

NIS : 100220

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.1/67/100.01.18.0822

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Atim Wahyudi, S. Pd.MM
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 022 Sungai Kunjang
Alamat : Jl. Jakarta Gg. Swadaya No. 38 Rt. 21

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Maria Fampilia Tea
NPM : 2286206026
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : PGSD
Universitas : Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri 022 Sungai Kunjang selama 14 Hari, terhitung mulai tanggal 2 Februari 2026 sampai dengan 2 Mei 2026 untuk memperoleh data dalam rangka rencana penelitian untuk Skripsi yang berjudul "Peran guru dalam mengintegrasikan pembelajaran mendalam untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab melalui pemberian tugas harian pada siswa kelas IV SDN 022 Sungai Kunjang".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 4 Maret 2026
Kepala Sekolah,

H. ATIM WAHYUDI, S. Pd.MM
NIP. 19711041993021001